

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA

## KABUPATEN PROBOLINGGO 2011-2015



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PROBOLINGGO**

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN PROBOLINGGO  
MENURUT LAPANGAN USAHA  
2011 - 2015**

<https://probolinggokedukasi.probolinggo.go.id/>

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN PROBOLINGGO MENURUT LAPANGAN USAHA  
TAHUN 2011 - 2015**

**Katalog BPS : 93020084.3513**

**Nomor Publikasi : 35135.16.51**

**Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm**

**Jumlah Halaman : viii + 91**

**Naskah : Seksi Neraca Wilayah Dan Analisis Statistik**

**Diterbitkan Oleh : BPS KABUPATEN PROBOLINGGO**

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**

## KATA PENGANTAR

Buku Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Probolinggo Tahun 2011-2015 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo. Publikasi ini menyajikan tinjauan perkembangan perekonomian Kabupaten Probolinggo secara deskriptif.

Dalam publikasi ini disajikan tabel-tabel Produk Domestik Regional Bruto tahun 2011 - 2015 atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2010 dalam nilai nominal dan persentase. Sebagai pelengkap ulasan tabel-tabel tersebut, disajikan pula konsep, definisi, ruang lingkup dan metode penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan langsung maupun tidak langsung dalam publikasi ini, disampaikan terima kasih. Saran perbaikan selalu diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini dimasa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat.

Probolinggo, September 2016

**Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Probolinggo,**

**Drs. Djudjuk Widhilaksana, M.M**  
NIP. 19610127 198202 1 001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto .....	1
1.2 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto .....	2
BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN .....	4
2.1 Pertanian, Kehutanan dan Perikanan .....	4
2.2 Pertambangan dan Penggalian .....	8
2.3 Industri Pengolahan .....	10
2.4 Pengadaan Listrik dan Gas .....	16
2.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, dan Daur Ulang .....	18
2.6 Konstruksi .....	18
2.7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor .....	20
2.8 Transportasi dan Pergudangan .....	21
2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum .....	25
2.10 Informasi dan Komunikasi .....	26
2.11 Jasa Keuangan dan Asuransi .....	28
2.12 Real Estat .....	34
2.13 Jasa Perusahaan .....	35
2.14 Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib .....	37
2.15 Jasa Pendidikan .....	37
2.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial .....	38
2.17 Jasa Lainnya .....	38
BAB III. TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN PROBOLINGGO .....	41
3.1 Struktur Ekonomi .....	41
3.2 Pertumbuhan Ekonomi .....	42
3.3 PDRB Perkapita .....	44
3.4 Perbandingan Dengan Provinsi Lain di Jawa .....	44
BAB IV. PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB JAWA TIMUR MENURUT LAPANGAN USAHA .....	47
4.1 Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan .....	47
4.2 Pertambangan dan Penggalian .....	49
4.3 Industri Pengolahan .....	50
4.4 Pengadaan Listrik dan Gas .....	51
4.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang .....	52
4.6 Konstruksi .....	52

4.7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	53
4.8	Transportasi dan Pergudangan .....	54
4.9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum .....	55
4.10	Informasi dan Komunikasi .....	56
4.11	Jasa Keuangan dan Asuransi .....	57
4.12	Real Estat .....	57
4.13	Jasa Perusahaan .....	58
4.14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	58
4.15	Jasa Pendidikan .....	59
4.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial .....	59
4.17	Jasa lainnya .....	59

<https://probolinggokab.bps.go.id/>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur, 2011-2015 (persen) .....	42
Gambar 3.2	PDRB Per Kapita Jawa Timur, 2011-2015 (juta rupiah) .....	44
Gambar 4.1	Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, 2011-2015 (persen) .....	48
Gambar 4.2	Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Konstruksi, 2011-2015 (persen) .....	52
Gambar 4.3	Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2011-2015 (persen) .....	54
Gambar 4.4	Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 2011-2015 (persen) .....	56

<https://probolinggokab.bps.go.id/>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2011-2015 (persen) .....	41
Tabel 3.2	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2011-2015 (persen) .....	43
Tabel 3.3	Peranan PDRB Provinsi-Provinsi di Jawa Terhadap Nasional, 2011-2015 (persen) .....	45
Tabel 3.4	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi di Jawa dan Nasional, 2011-2015 (persen) .....	45
Tabel 3.5	PDRB Per Kapita Provinsi-Provinsi di Jawa dan Nasional, 2011-2015 (ribu rupiah) .....	46
Tabel 4.1	Distribusi Persentase PDRB Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, 2011-2015 (persen) .....	47
Tabel 4.2	Distribusi Persentase PDRB Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan, 2011-2015 (persen) .....	49
Tabel 4.3	Distribusi Persentase PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan, 2011-2015 (persen) .....	50
Tabel 4.4	Distribusi Persentase PDRB Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas, 2011-2015 (persen) .....	52
Tabel 4.5	Distribusi Persentase PDRB Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2011-2015 (persen) .....	53
Tabel 4.6	Distribusi Persentase PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan, 2011-2015 (persen) .....	55
Tabel 4.7	Distribusi Persentase PDRB Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 2011-2015 (persen) .....	56
Tabel 4.8	Distribusi Persentase Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi, 2011-2015 (persen) .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1	Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015 (miliar rupiah) .....	61
Tabel 2	Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015 (miliar rupiah) ..	64
Tabel 3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015 .....	67
Tabel 4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015 .....	70
Tabel 5	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015 .....	73
Tabel 6	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015 .....	76
Tabel 7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015 (persen) .....	79
Tabel 8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015 (persen) .....	82
Tabel 9	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2011 - 2015 .....	85
Tabel 10	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015 (persen) .....	88
Tabel 11	Perkembangan Agregat PDRB dan PDRB Per Kapita Jawa Timur Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010, 2011 - 2015 .....	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto

Perencanaan pembangunan ekonomi memerlukan bermacam data statistik sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa lalu perlu dimonitor dan dievaluasi hasil-hasilnya. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan distribusi pendapatan masyarakat, serta meningkatkan hubungan ekonomi regional. Dengan perkataan lain, arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik, disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Statistik Pendapatan Nasional/Regional perlu disajikan secara berkala, untuk digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan nasional atau regional khususnya di bidang ekonomi. Angka-angka pendapatan nasional/regional dapat dipakai juga sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah pusat/daerah, maupun swasta.

#### **Apa yang Dimaksud dengan PDRB?**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen.

Untuk menghitung angka-angka PDRB ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, yaitu:

#### **a. Menurut Pendekatan Produksi**

PDRB adalah jumlah nilai tambah atas dasar harga dasar atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun) ditambah pajak atas produk neto (pajak kurang subsidi atas produk). Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 17 kategori lapangan usaha yaitu: (A) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan,

(B) Pertambangan dan Penggalian, (C) Industri Pengolahan, (D) Pengadaan Listrik dan Gas, (E) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, (F) Konstruksi, (G) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, (H) Transportasi dan Pergudangan, (I) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, (J) Informasi dan Komunikasi, (K) Jasa Keuangan dan Asuransi, (L) Real Estat, (M,N) Jasa Perusahaan, (O) Administrasi Pemerintahan; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, (P) Jasa Pendidikan, (Q) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan (R,S,T,U) Jasa lainnya. Setiap kategori tersebut dirinci lagi menjadi subkategori.

#### **b. Menurut Pendekatan Pendapatan**

PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). PDRB merupakan penjumlahan kompensasi pekerja, surplus usaha bruto, pendapatan campuran bruto, dan pajak kurang subsidi atas produksi dan impor.

#### **c. Menurut Pendekatan Pengeluaran**

PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, (2) Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga/LNPRT, (3) Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, (4) Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto, (5) Perubahan Inventori, dan (6) Ekspor Neto (ekspor dikurangi impor).

Secara konsep ketiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Jadi, jumlah pengeluaran akan sama dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksi. PDRB yang dihasilkan dengan cara ini disebut sebagai PDRB atas dasar harga pasar.

PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

### **1.2 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto**

Data pendapatan regional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian daerah setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

1. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
2. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.
3. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
4. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB dan PNRB per satu orang penduduk.
5. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu wilayah.

<https://probolinggokab.bps.go.id/>

## **BAB II**

### **RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN**

Uraian lapangan usaha yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing kategori dan subkategori lapangan usaha, cara-cara perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010, serta sumber datanya.

#### **2.1 Pertanian, Kehutanan dan Perikanan**

Kategori ini mencakup segala pengusaha yang didapatkan dari alam dan merupakan benda-benda atau barang-barang biologis (hidup) yang hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri atau untuk dijual kepada pihak lain. Pengusaha ini termasuk kegiatan yang tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri (subsisten) seperti pada kegiatan usaha tanaman pangan.

##### **2.1.1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian**

Subkategori ini mencakup pertanian tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, serta jasa pertanian dan perburuan hewan yang ditujukan untuk dijual.

###### **2.1.1.1 Tanaman Pangan**

Meliputi semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan komoditas bahan pangan. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan tanaman pangan meliputi padi, palawija (jagung, kedele, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar, ubi kayu, palawija lainnya, seperti talas, ganyong, irut, gembili, dll), serta tanaman serelia lainnya (sorgum, jawawut, jelai, gandum, dll). Keseluruhan komoditas di atas masuk ke dalam golongan tanaman semusim, dengan wujud produksi pada saat panen atau wujud produksi baku lainnya yang masih termasuk dalam lingkup kategori pertanian. Contoh wujud produksi pada komoditas pertanian tanaman pangan antara lain: padi dalam wujud Gabah Kering Giling (GKG), jagung dalam wujud pipilan kering, dan ubi kayu dalam wujud umbi basah.

Data produksi padi dan palawija diperoleh dari Subdit Statistik Tanaman Pangan BPS. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS dan Indeks yang dibayar petani untuk biaya produksi kelompok tanaman pangan dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan tanaman pangan diperoleh dari hasil Sensus

Pertanian dan Survei Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT) yang dilakukan oleh Subdit Statistik Tanaman Pangan BPS.

#### **2.1.1.2 Tanaman Hortikultura**

Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman hortikultura semusim dan tanaman hortikultura tahunan. Tanaman hortikultura semusim meliputi tanaman hortikultura yang umumnya berumur pendek (kurang dari satu tahun) dan panennya dilakukan satu atau beberapa kali masa panen untuk satu kali penanaman. Sedangkan tanaman hortikultura tahunan meliputi tanaman hortikultura yang umumnya berumur lebih dari satu tahun dan dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali masa panen untuk satu kali penanaman. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan tanaman hortikultura meliputi kelompok komoditi sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias.

Data produksi komoditas hortikultura diperoleh dari Subdit Statistik Hortikultura, BPS. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS dan Indeks yang dibayar petani untuk biaya produksi kelompok tanaman hortikultura dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan tanaman hortikultura diperoleh dari hasil Sensus Pertanian.

#### **2.1.1.3 Tanaman Perkebunan**

Tanaman Perkebunan terdiri dari tanaman perkebunan semusim dan tanaman perkebunan tahunan, baik yang diusahakan oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan (negara maupun swasta). Cakupan usaha perkebunan mulai dari pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan yang menjadi satu kesatuan kegiatan. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan tanaman perkebunan diantaranya adalah tebu, tembakau, nilam, jarak, wijen, tanaman berserat (kapas, rosela, rami, yute, agave, abaca, kenaf, dan-lain-lain), kelapa, kelapa sawit, karet, kopi, teh, kakao, lada, pala, kayu manis, cengkeh, jambu mete, dan sebagainya.

Data produksi komoditas perkebunan diperoleh dari Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS dan Indeks yang dibayar petani untuk biaya produksi kelompok tanaman perkebunan dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan tanaman perkebunan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian.

#### **2.1.1.4 Peternakan**

Peternakan mencakup semua usaha peternakan yang menyelenggarakan pembibitan serta budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangbiakkan, dibesarkan, dipotong, dan diambil hasilnya, baik yang dilakukan rakyat maupun oleh perusahaan peternakan. Golongan ini juga mencakup pembudidayaan ternak maupun unggas yang menghasilkan produk berulang, misalnya untuk menghasilkan susu dan telur. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan peternakan adalah sapi potong, kerbau, kambing, domba, babi, kuda, ayam bukan ras (buras), ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik manila, itik, telur ayam ras, telur ayam bukan ras, telur itik, susu segar, dsb.

Data produksi komoditas peternakan diperoleh dari Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS dan Indeks yang dibayar petani untuk biaya produksi kelompok peternakan dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan peternakan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian dan Survei Perusahaan Peternakan (Ternak Besar dan Kecil, Ternak Unggas, dan Sapi Perah) yang dilakukan oleh Subdit Statistik Peternakan BPS.

#### **2.1.1.5 Jasa Pertanian dan Perburuan**

Kegiatan jasa pertanian dan perburuan meliputi kegiatan jasa pertanian, perburuan dan penangkapan satwa liar, serta penangkaran satwa liar. Kegiatan jasa pertanian adalah kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun badan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak yang khusus yang diberikan untuk menunjang kegiatan pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, dan peternakan). Dicakup juga dalam kegiatan jasa pertanian adalah penyewaan alat pertanian/hewan bersama operatornya dan risiko kegiatan jasa tersebut ditanggung oleh yang memberikan jasa.

Kegiatan perburuan dan penangkapan satwa liar mencakup usaha perburuan dan penangkapan satwa liar dalam rangka pengendalian populasi dan pelestarian. Termasuk usaha pengawetan dan penyamakan kulit dari furskin, reptil, dan kulit unggas hasil perburuan dan penangkapan. Termasuk perburuan dan penangkapan binatang dengan perangkap untuk umum, penangkapan binatang (mati atau hidup) untuk makanan, bulu, kulit atau untuk penelitian, untuk ditempatkan dalam kebun binatang atau sebagai hewan peliharaan, produksi kulit bulu binatang, reptil atau kulit burung dari kegiatan perburuan atau penangkapan. Sedangkan kegiatan penangkaran satwa liar mencakup usaha penangkaran, pembesaran, penelitian untuk pelestarian

satwa liar, baik satwa liar darat dan satwa liar laut seperti mamalia laut, misalnya duyung, singa laut dan anjing laut.

Output jasa pertanian diperoleh dengan pendekatan imputasi dengan memperhatikan proporsi pengeluaran untuk jasa pertanian terhadap output yang dihasilkan oleh suatu kegiatan pertanian pada periode tertentu. Output kegiatan pertanian diperoleh dari Subdit Neraca Barang BPS. Sedangkan proporsi pengeluaran untuk jasa pertanian terhadap output diperoleh dari hasil Sensus Pertanian, Survei Struktur Ongkos Usaha Tani, dan Survei Perusahaan Peternakan yang dilakukan oleh BPS. Sedangkan untuk kegiatan perburuan dan penangkapan satwa liar diestimasi menggunakan pendapatan devisa dari penjualan satwa liar yang datanya diperoleh dari Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

### **2.1.2 Kehutanan dan Penebangan Kayu**

Subkategori ini meliputi kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun, getah, dan akar, termasuk jasa yang menunjang kegiatan kehutanan berdasarkan sistem balas jasa/kontrak. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan kehutanan meliputi kayu gelondongan (baik yang berasal dari hutan rimba maupun hutan budidaya), kayu bakar, rotan, bambu, dan hasil hutan lainnya. Dicakup juga jasa yang menunjang kegiatan kehutanan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, termasuk kegiatan reboisasi hutan yang dilakukan atas dasar kontrak.

Data produksi kayu bulat dan hasil hutan lainnya berasal dari Perum Perhutani, Ditjen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Subdit Statistik Kehutanan BPS. Data harga produsen diperoleh dari Subdit Statistik Kehutanan BPS. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan kehutanan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian dan Survei Perusahaan Kehutanan yang dilakukan oleh Subdit Statistik Kehutanan BPS.

### **2.1.3 Perikanan**

Subkategori ini meliputi semua kegiatan penangkapan, pembenihan, dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar, air payau maupun di laut. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan perikanan meliputi segala jenis ikan, crustacea, mollusca, rumput laut, dan biota air lainnya yang diperoleh dari penangkapan (di laut dan perairan umum) dan budidaya (laut, tambak, karamba, jaring apung, kolam, dan sawah). Dicakup juga dalam kegiatan perikanan ini adalah jasa yang menunjang kegiatan perikanan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Data produksi komoditas perikanan diperoleh dari Ditjen Perikanan Tangkap dan Ditjen Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS dan Indeks yang dibayar petani untuk biaya produksi kelompok perikanan dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan perikanan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian dan Survei Perusahaan Perikanan yang dilakukan oleh Subdit Statistik Perikanan BPS.

Pendekatan yang digunakan dalam memperkirakan nilai tambah Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan adalah melalui pendekatan produksi. Pendekatan ini didasarkan pada pertimbangan ketersediaan data produksi dan harga untuk masing-masing komoditi pertanian.

Menurut sifatnya, output dibedakan atas dua jenis, yaitu output utama dan output ikutan. Disamping itu, komoditi lainnya yang belum dicakup diperkirakan melalui besaran persentase pelengkap yang diperoleh dari berbagai survei khusus. Penghitungan output pada kategori ini tidak hanya mencakup output utama dan ikutan pada saat panen tetapi juga ditambahkan output yang diadopsi dari implementasi SNA 2008. Untuk kegiatan yang menghasilkan komoditas yang dapat diambil hasilnya berulang kali, outputnya juga mencakup biaya perawatan yang dikeluarkan selama periode tertentu yang dinamakan dengan *Cultivated Biological Resources (CBR)*. Sedangkan untuk kegiatan yang menghasilkan komoditas semusim atau yang diambil hasilnya hanya sekali, outputnya juga mencakup biaya yang dikeluarkan untuk tanaman yang belum dipanen (*standing crops*) di akhir periode dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk tanaman yang belum dipanen (*standing crops*) di awal periode yang disebut sebagai *Work-in-Progress (WIP)*. Sehingga total output pada kategori ini merupakan penjumlahan dari nilai output utama, output ikutan, dan CBR atau WIP ditambah dengan nilai pelengkap.

Nilai Tambah Bruto (NTB) suatu subkategori diperoleh dari penjumlahan NTB tiap-tiap kegiatan usaha yang menghasilkan komoditas tertentu. NTB ini didapat dari pengurangan nilai output atas harga dasar dengan seluruh pengeluaran konsumsi antara. Estimasi NTB atas dasar harga konstan 2010 menggunakan metode revaluasi, yaitu mengalikan produksi di tahun berjalan dengan harga pada tahun dasar (tahun 2010) untuk mengestimasi output konstan tahun berjalan.

## **2.2 Pertambangan dan Penggalian**

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam Kategori Pertambangan dan Penggalian, dikelompokkan dalam empat subkategori, yaitu: pertambangan minyak

dan gas bumi (migas), pertambangan batubara dan lignit, pertambangan bijih logam serta pertambangan dan penggalian lainnya.

### **2.2.1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi**

Subkategori Pertambangan migas dan panas bumi meliputi kegiatan produksi minyak bumi mentah, pertambangan dan pengambilan minyak dari serpihan minyak dan pasir minyak dan produksi gas alam serta pencarian cairan hidrokarbon. Subkategori ini juga mencakup kegiatan operasi dan/atau pengembangan lokasi penambangan minyak, gas alam, dan panas bumi.

Pendekatan penghitungan yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing periode penghitungan. Sedangkan NTB atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi.

Data produksi untuk pertambangan migas diperoleh dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen Migas), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Data Harga/Indikator Harga juga diperoleh dari Ditjen Migas, ESDM, Statistik PLN; Data Struktur Biaya diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Statistik Pertambangan Migas BPS. Data harga minyak mentah menggunakan *Indonesia Crude Price (ICP)*, harga gas bumi pada tahun 2010 yang digerakkan berdasarkan IHP Gas dan Panas bumi. Harga uap panas bumi menggunakan harga panas bumi yang terdapat pada publikasi tahunan Statistik PLN.

### **2.2.2 Pertambangan Batubara dan Lignit**

Pertambangan Batubara mencakup usaha operasi penambangan, pengeboran berbagai kualitas batubara seperti antrasit, bituminous dan subbituminous baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan cara pencairan. Operasi pertambangan tersebut meliputi penggalian, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta pemadatan meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan. Termasuk pencarian batubara dari kumpulan tepung bara.

Pertambangan Lignit mencakup penambangan di permukaan tanah termasuk penambangan dengan metode pencairan dan kegiatan lain untuk meningkatkan kualitas dan memudahkan pengangkutan dan penyimpanan.

Untuk memperoleh output batubara dan lignit digunakan metode pendekatan produksi. Untuk memperoleh NTB atas dasar harga berlaku dan konstan 2010 digunakan dengan cara yang sama seperti pada subkategori pertambangan migas

yaitu revaluasi. Data produksi batubara dan lignit serta Harga Batubara Acuan (HBA) diperoleh dari Ditjen Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM; Statistik Pertambangan Non Migas - BPS serta beberapa data dari BPS Provinsi/Kabupaten/Kotamadya; Dinas Pendapatan Daerah.

### **2.2.3 Pertambangan Bijih Logam**

Sub kategori ini mencakup pertambangan dan pengolahan bijih logam yang tidak mengandung besi, seperti bijih thorium dan uranium, aluminium, tembaga, timah, seng, timah hitam, mangan, krom, nikel kobalt dan lain. Termasuk bijih logam mulia lainnya. Kelompok bijih logam mulia lainnya mencakup pembersihan dan pemurnian yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan bijih logam lainnya.

Beberapa jenis produknya, antara lain: pertambangan pasir besi dan bijih besi dan peningkatan mutu dan proses aglomerasi bijih besi, pertambangan dan pengolahan bijih logam yang tidak mengandung besi, seperti bijih thorium dan uranium, aluminium (bauksit), tembaga, timah, seng, timah hitam, mangan, krom, nikel kobalt dan lain-lain; serta pertambangan bijih logam mulia, seperti emas, platina, perak dan logam mulia lainnya.

Penghitungan output bijih logam menggunakan metode pendekatan produksi dan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan deflator Indeks Harga Produsen (IHP) tembaga dan emas.

### **2.2.4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya**

Subkategori ini mencakup penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir dan tanah yang pada umumnya berada pada permukaan bumi. Hasil dari kegiatan ini adalah batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir untuk bahan bangunan, pasir silika, pasir kwarsa, kaolin, tanah liat, dan komoditi penggalian selain tersebut di atas. Termasuk dalam subkategori ini adalah komoditi garam hasil penggalian. Output dan produksi barang-barang galian terdapat pada publikasi Statistik penggalian tahunan.

## **2.3 Industri Pengolahan**

Kategori Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan

digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan adalah perubahan bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama dimana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

### **2.3.1 Industri Pengolahan Batubara dan Pengilangan Minyak dan Gas Bumi**

Subkategori ini mencakup kegiatan perubahan minyak, gas bumi dan batubara menjadi produk yang bermanfaat seperti: pengilangan minyak dan gas bumi, dimana meliputi pemisahan minyak bumi menjadi produk komponen melalui teknis seperti pemecahan dan penyulingan. Produk khas yang dihasilkan: kokas, butane, propane, petrol, gas hidrokarbon dan metan, gasoline, minyak tanah, gas etane, propane dan butane sebagai produk penyulingan minyak. Termasuk disini adalah pengoperasian tungku batubara, produksi batubara dan semi batubara, gas batubara, ter, lignit dan kokas. KBLI 2009: kode 19.

### **2.3.2 Industri Makanan dan Minuman**

Subkategori ini merupakan gabungan dari dua subkategori, yaitu Industri Makanan dan Industri Minuman. Industri makanan mencakup pengolahan produk pertanian, perkebunan dan perikanan menjadi makanan dan juga mencakup produk setengah jadi yang tidak secara langsung menjadi produk makanan. Industri Minuman mencakup pembuatan minuman beralkohol maupun tidak beralkohol, air minum mineral, bir dan anggur, dan pembuatan minuman beralkohol yang disuling. Kegiatan ini tidak mencakup pembuatan jus buah-buahan dan sayur-sayuran, minuman dengan bahan baku susu, dan pembuatan produk teh, kopi dan produk the dengan kadar kafein yang tinggi. KBLI 2009: kode 10 dan 11.

### **2.3.3 Industri Pengolahan Tembakau**

Subkategori ini meliputi pengolahan tembakau atau produk pengganti tembakau, rokok, cerutu, cangklong, snuff, chewing dan pemotongan serta pengeringan tembakau tetapi tidak mencakup penanaman atau pengolahan awal tembakau. Beberapa produk yang dihasilkan rokok dan cerutu, tembakau pipa, tembakau sedot (snuff), rokok kretek, rokok putih dan lain-lain. KBLI 2009: kode 12.

### **2.3.4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi**

Subkategori ini merupakan gabungan dari dua subkategori yaitu Industri Tekstil dan Industri Pakaian Jadi. Industri tekstil mencakup pengolahan, pemintalan, penenunan dan penyelesaian tekstil dan bahan pakaian, pembuatan barang-barang tekstil bukan pakaian (seperti: spre, taplak meja, gordein, selimut, permadani, tali

temali, dan lain-lain). Industri pakaian jadi mencakup semua pekerjaan menjahit dari semua bahan dan semua jenis pakaian dan aksesoris, tidak ada perbedaan dalam pembuatan antara baju anak-anak dan orang dewasa, atau pakaian tradisional dan modern. Subkategori ini juga mencakup pembuatan industri bulu binatang (pakaian dari bulu binatang dan kulit yang berbulu). Contoh produk yang dihasilkan: kain tenun ikat, benang, kain, batik, rajutan, pakaian jadi, pakaian sesuai pesanan, dan lain-lain. KBLI 2009: kode 13 dan 14.

### **2.3.5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki**

Subkategori ini mencakup pengolahan dan pencelupan kulit berbulu dan proses perubahan dari kulit jangat menjadi kulit dengan proses penyamakan atau proses pengawetan dan pengeringan serta pengolahan kulit menjadi produk yang siap pakai, pembuatan koper, tas tangan dan sejenisnya, pakaian kuda dan peralatan kuda yang terbuat dari kulit, dan pembuatan alas kaki. Subkategori ini juga mencakup pembuatan produk sejenisnya dari bahan lain (kulit imitasi atau kulit tiruan), seperti alas kaki dari bahan karet, koper dari tekstil, dan lain-lain. KBLI 2009: kode 15.

### **2.3.6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus, dan Barang Anyaman**

Subkategori ini mencakup pembuatan barang-barang dari kayu. Kebanyakan digunakan untuk konstruksi dan juga mencakup berbagai proses pengerjaan dari penggergajian sampai pembentukan dan perakitan barang-barang dari kayu, dan dari perakitan sampai produk jadi seperti kontainer kayu. Terkecuali penggergajian, Subkategori ini terbagi lagi sebagian besar didasarkan pada produk spesifik yang dihasilkan. Subkategori ini tidak mencakup pembuatan mebel, atau perakitan/pemasangan perabot kayu dan sejenisnya. Contohnya: pemotongan kayu gelondongan menjadi balok, kaso, papan, pengolahan rotan, kayu lapis, barang-barang bangunan dari kayu, kerajinan dari kayu, alat dapur dari kayu, rotan dan bambu. KBLI 2009: kode 16.

### **2.3.7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekam**

Subkategori ini merupakan gabungan dari dua subkategori yaitu Industri Kertas dan Barang dari Kertas, dan Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekam. Industri Kertas dan Barang dari Kertas mencakup pembuatan bubur kayu, kertas, dan produk kertas olahan. Pembuatan dari produk-produk tersebut merupakan satu rangkaian dengan tiga kegiatan utama. Kegiatan pertama pembuatan bubur kertas, lalu yang kedua pembuatan kertas yang menjadi lembaran-lembaran dan yang ketiga barang dari kertas dengan berbagai teknik pemotongan dan pembentukan, termasuk kegiatan pelapisan dan laminasi. Barang kertas dapat merupakan barang

cetakan selagi pencetakan bukanlah merupakan hal yang utama. Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman mencakup pencetakan barang-barang dan kegiatan pendukung yang berkaitan dan tidak terpisahkan dengan Industri Pencetakan; proses pencetakan termasuk bermacam-macam metode/cara untuk memindahkan suatu *image* dari piringan atau layar monitor ke suatu media melalui/dengan berbagai teknologi pencetakan. KBLI 2009: kode 17 dan 18.

### **2.3.8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional**

Subkategori ini terdiri dari dua industri yaitu Industri Kimia dan Industri Farmasi dan Obat Tradisional. Industri Kimia mencakup perubahan bahan organik dan non organik mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk. Ciri produk kimia dasar yaitu yang membentuk kelompok industri pertama dari hasil produk antara dan produk akhir yang dihasilkan melalui pengolahan lebih lanjut dari kimia dasar yang merupakan kelompok-kelompok industri lainnya. Industri Farmasi dan Obat Tradisional mencakup pembuatan produk farmasi dasar dan preparat farmasi. Golongan ini mencakup antara lain preparat darah, obat-obatan jadi, preparat diagnostik, preparat medis, obat tradisional atau jamu dan produk botanikal untuk keperluan farmasi. KBLI 2009: kode 20 dan 21.

### **2.3.9 Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik**

Subkategori ini mencakup pembuatan barang plastik dan karet dengan penggunaan bahan baku karet dan plastik dalam proses pembuatannya. Misalnya; pembuatan karet alam, pembuatan ban karet untuk semua jenis kendaraan dan peralatan, pengolahan dasar plastik atau daur ulang. Namun demikian tidak berarti bahwa semua barang dari bahan baku karet dan plastik termasuk di golongan ini, misalnya industri alas kaki dari karet, industri lem, industri matras, industri permainan dari karet termasuk kolam renang mainan anak-anak. KBLI 2009: kode 22.

### **2.3.10 Industri Barang Galian Bukan Logam**

Kegiatan ini mencakup pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang berhubungan dengan unsur tunggal suatu mineral murni, seperti gelas dan produk gelas, produk keramik dan tanah liat bakar, semen dan plester. Industri pemotongan dan pengasahan batu serta pengolahan produk mineral lainnya juga termasuk disini. KBLI 2009: kode 23.

### **2.3.11 Industri Logam Dasar**

Subkategori ini mencakup kegiatan peleburan dan penyulingan baik logam yang mengandung besi maupun tidak dari bijih, potongan atau bungkahan dengan menggunakan bermacam teknik metalurgi. Contoh produk: industri besi dan baja

dasar, penggilingan baja, pipa, sambungan pipa dari baja, logam mulia, logam dasar bukan besi dan lain-lain. KBLI 2009 : kode 24.

### **2.3.12 Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik**

Subkategori ini mencakup pembuatan produk logam "murni" (seperti suku cadang, container/wadah dan struktur), pada umumnya mempunyai fungsi statis atau tidak bergerak, pembuatan perlengkapan senjata dan amunisi, pembuatan komputer, perlengkapan komputer, peralatan komunikasi, dan barang-barang elektronik sejenis, termasuk pembuatan komponennya, pembuatan produk yang membangkitkan, mendistribusikan dan menggunakan tenaga listrik. KBLI 2009: kode 25, 26 dan 27.

### **2.3.13 Industri Mesin dan Perlengkapan**

Kegiatan yang tercakup dalam Subkategori Industri Mesin dan Perlengkapan adalah pembuatan mesin dan peralatan yang dapat bekerja bebas baik secara mekanik atau yang berhubungan dengan pengolahan bahan-bahan, termasuk komponen mekaniknya, yang menghasilkan dan menggunakan tenaga dan komponen utama yang dihasilkan secara khusus. Subkategori ini juga mencakup pembuatan mesin untuk keperluan khusus untuk angkutan penumpang atau barang dalam dasar pembatasan, peralatan tangan, peralatan tetap atau bergerak tanpa memperhatikan apakah peralatan tersebut dibuat untuk keperluan industri, pekerjaan sipil, dan bangunan, pertanian dan rumah tangga. KBLI 2009: kode 28.

### **2.3.14 Industri Alat Angkutan**

Subkategori ini mencakup Industri Kendaraan Bermotor dan Semi Trailer serta Industri Alat Angkutan Lainnya. Cakupan dari golongan ini adalah pembuatan kendaraan bermotor untuk angkutan penumpang atau barang, alat angkutan lain seperti pembuatan kapal dan perahu, lori/gerbong kereta api dan lokomotif, pesawat udara dan pesawat angkasa. Golongan ini juga mencakup pembuatan berbagai suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor, termasuk pembuatan trailer atau semi-trailer. KBLI 2009: kode 29 dan 30.

### **2.3.15 Industri Furnitur**

Industri Furnitur mencakup pembuatan mebeller dan produk yang berkaitan yang terbuat dari berbagai bahan kecuali batu, semen dan keramik. Pengolahan pembuatan mebeller adalah metode standar, yaitu pembentukan bahan dan perakitan komponen, termasuk pemotongan, pencetakan dan pelapisan. Perancangan produk baik untuk estetika dan kualitas fungsi adalah aspek yang penting dalam proses produksi. Pembuatan mebeller cenderung menjadi kegiatan yang khusus. KBLI 2009: kode 31.

### **2.3.16 Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan**

Subkategori ini mencakup pembuatan berbagai macam barang yang belum dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini. Subkategori ini merupakan gabungan dari industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi serta pemasangan mesin dan peralatan. Subkategori ini bersifat residual, proses produksi, bahan input dan penggunaan barang-barang yang dihasilkan dapat berubah-ubah secara luas dan ukuran umum. Subkategori ini tidak mencakup pembersihan mesin industri, perbaikan dan pemeliharaan peralatan komputer dan komunikasi serta perbaikan dan pemeliharaan barang-barang rumah tangga. Tetapi mencakup perbaikan dan pemeliharaan mesin dan peralatan khusus barang-barang yang dihasilkan oleh lapangan usaha industri pengolahan dengan tujuan untuk pemulihan mesin, peralatan dan produk lainnya. KBLI 2009: kode 32 dan 33.

Sumber data Industri Pengolahan Batubara dan Pengilangan Minyak dan Gas Bumi terdiri dari: Data produksi Pengilangan Migas diperoleh dari, Ditjen Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Data produksi/indikator produksi Industri Batubara diperoleh dari Direktorat Statistik Industri-BPS. Data harga produk pengilangan minyak bumi diperoleh dari Ditjen Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, harga LNG diperoleh dari harga ekspor LNG dari Direktorat Statistik Distribusi-BPS, kurs ekspor dari Direktorat Neraca Pengeluaran - BPS, sedangkan indikator harga untuk Industri Batubara diperoleh dari Direktorat Statistik Harga-BPS. Data struktur biaya diperoleh dari Publikasi Statistik Pertambangan Migas-BPS.

Sumber data Industri Makanan dan Minuman sampai dengan Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan terdiri dari: Produksi/Indikator Produksi yang dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu Indeks produksi Industri Besar Sedang (IBS) dan indeks produksi Industri Mikro dan Kecil (IMK) diperoleh dari Direktorat Statistik Industri - BPS. Data Harga/Indikator Harga diperoleh dari Direktorat Statistik Harga - BPS. Data Struktur Biaya diperkirakan dari Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK - BPS ditambah dengan berbagai Survei Khusus yang dilakukan DNP.

Pendekatan penghitungan untuk kegiatan Industri Pengolahan Migas menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku adalah merupakan perkalian antara produksi dengan harga untuk masing-masing tahun, sedangkan output atas dasar harga konstan digunakan cara revaluasi, yaitu produksi pada masing-masing tahun dikalikan dengan harga pada tahun dasar 2010. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari selisih antara output atas dasar harga berlaku dengan konsumsi antara untuk masing-masing tahun, sedangkan untuk NTB atas

dasar harga konstan diperoleh dari selisih output atas dasar harga konstan dengan konsumsi antara atas dasar harga konstan.

Pendekatan estimasi untuk Industri Batubara sampai dengan Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga konstan menggunakan pendekatan ekstrapolasi yaitu perkalian antara output tahun dasar dengan indeks produksi untuk masing-masing tahun, sedangkan output atas dasar harga berlaku dihitung dari output atas dasar harga konstan dikalikan indeks harga pada masing-masing tahun. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari selisih antara output atas dasar harga berlaku dengan konsumsi antara untuk masing-masing tahun, sedangkan untuk NTB atas dasar harga konstan diperoleh dari output atas dasar harga konstan dikurangi dengan konsumsi antara atas dasar harga konstan.

Dalam penghitungan NTB Industri pengolahan subkategori ini, tabel SUT 2010 menjadi acuan sebagai tahun dasar 2010.

## **2.4 Pengadaan Listrik dan Gas**

Kategori ini mencakup kegiatan pengadaan tenaga listrik, gas alam dan buatan, uap panas, air panas, udara dingin dan produksi es dan sejenisnya melalui jaringan, saluran, atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta pendinginan udara dan air untuk tujuan produksi es. Produksi es untuk kebutuhan makanan/minuman dan tujuan non makanan. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin dan gas yang menghasilkan, mengontrol dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan AC.

### **2.4.1 Ketenagalistrikan**

Subkategori ini mencakup pembangkitan, pengiriman dan penyaluran tenaga listrik kepada konsumen, baik yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun oleh perusahaan swasta (Non-PLN), seperti pembangkitan listrik oleh perusahaan milik Pemerintah Daerah, dan listrik yang diusahakan oleh swasta (perorangan maupun perusahaan) dengan tujuan untuk dijual. Listrik yang dibangkitkan atau diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi dan distribusi, dan listrik yang dicuri.

Metode penghitungan dengan menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga dasar per unit produksi pada masing-masing tahun. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan

harga dasar per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

Data yang diperlukan data produksi dan harga. Data produksi berupa listrik terjual dan listrik dibangkitkan baik oleh PLN maupun non-PLN. Sama seperti data produksi, harga juga mencakup harga penjualan dan harga pembangkitan. Baik data produksi maupun data harga, diambil statistik PLN yang terbit setiap tahun. Selain itu juga diperlukan data subsidi listrik dari Kementerian Keuangan.

#### **2.4.2 Pengadaan Gas dan Produksi Es**

Subkategori ini menghasilkan Gas Alam, Gas Buatan, Uap/Air Panas, Udara Dingin dan Produksi Es. Subkategori ini mencakup pembuatan gas dan pendistribusian gas alam atau gas buatan ke konsumen melalui suatu sistem saluran pipa, dan kegiatan penjualan gas. Subkategori ini juga mencakup penyediaan gas melalui berbagai proses, pengangkutan, pendistribusian dan penyediaan semua jenis bahan bakar gas, penjualan gas kepada konsumen melalui saluran pipa. Termasuk penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas kepada konsumen melalui saluran, kegiatan agen gas yang mengurus perdagangan gas melalui sistem distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pengubahan komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas.

Kegiatan Pengadaan Uap/Air Panas, Udara Dingin dan Produksi Es mencakup kegiatan produksi, pengumpulan dan pendistribusian uap dan air panas untuk pemanas, energi dan tujuan lain, produksi dan distribusi pendinginan udara, pendinginan air untuk tujuan pendinginan dan produksi es, termasuk es untuk kebutuhan makanan, minuman dan tujuan non makanan.

Metode penghitungan seri 2010 dengan menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing tahun. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

Sumber data produksi dan harga gas kota diperoleh dari PT PGN (Persero). Data produksi dilaporkan langsung oleh PT. PGN setiap tiga bulan. Sementara data harga dikutip dari laporan keuangan PT. PGN yang terbit setiap tiga bulanan.

## 2.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, dan Daur Ulang

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan baik rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengelolaan limbah sampah atau kotoran ini dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya. Kegiatan pengadaan air termasuk kategori ini, karena kegiatan ini sering kali dilakukan dalam hubungannya dengan atau oleh unit yang terlibat dalam pengelolaan limbah/kotoran.

Metode penghitungan Nilai Tambah Bruto untuk pengadaan air tahun dasar 2010 menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing tahun. Dan untuk data harga yang tidak tersedia pada tahun terakhir diperkirakan dengan kenaikan laju IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

Penghitungan Pengelolaan Sampah/Limbah dengan pendekatan pendapatan. Dalam lembar kerja pengelolaan, pembuangan dan pembersihan sampah dilakukan oleh pemerintah dan swasta. Kegiatan yang dilakukan pemerintah menggunakan APBN/APBD.

Sumber data produksi adalah BPS - Subdit Statistik Pertambangan dan Energi, APBD (Kemenkeu); data output sampah diperoleh dari Subdit Statistik IBS - BPS; data harga diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen - BPS; data struktur biaya diperoleh dari Hasil Survei Tahunan Air Bersih - BPS.

## 2.6 Konstruksi

Kategori Konstruksi adalah kegiatan usaha di bidang konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri.

Hasil kegiatan konstruksi antara lain:

- Konstruksi gedung tempat tinggal;
- Konstruksi gedung bukan tempat tinggal;
- Konstruksi bangunan sipil, misal: jalan, tol, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan rel dan jembatan kereta api, terowongan, bendungan, waduk, menara air, jaringan irigasi, drainase, sanitasi, tanggul pengendali banjir, terminal, stasiun, parkir, dermaga, pergudangan, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya;
- Konstruksi bangunan elektrik dan telekomunikasi: pembangkit tenaga listrik; transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi, dan sebagainya;
- Instalasi gedung dan bangunan sipil: instalasi listrik termasuk alat pendingin dan pemanas ruangan, instalasi gas, instalasi air bersih dan air limbah serta saluran drainase, dan sejenisnya;
- Pengerukan: meliputi pengerukan sungai, rawa, danau dan alur pelayaran, kolam dan kanal pelabuhan baik bersifat pekerjaan ringan, sedang maupun berat;
- Penyiapan lahan untuk pekerjaan konstruksi, termasuk pembongkaran dan penghancuran gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya;
- Penyelesaian konstruksi sipil seperti pemasangan kaca dan aluminium, pengerjaan lantai, dinding dan plafon gedung, pengecatan, pengerjaan interior dan dekorasi dalam penyelesaian akhir, pengerjaan eksterior dan pertamanan pada gedung dan bangunan sipil lainnya;
- Penyewaan alat konstruksi dengan operatornya seperti derek lori, molen, bulldoser, alat pencampur beton, mesin pancang, dan sejenisnya.

Metode yang digunakan untuk memperkirakan output harga berlaku adalah metode ekstrapolasi dengan indeks konstruksi harga berlaku sebagai ekstrapolatornya. Untuk mendapatkan output harga konstan, output harga berlaku dideflasi dengan menggunakan IHPB konstruksi sebagai deflator. Sementara konsumsi antara didapat dengan menggunakan metode commodity flow beberapa komoditas utama dari konsumsi antara, misalnya produksi semen, kayu, juga bahan galian. NTB berlaku didapat dari nilai output berlaku dikurangi dengan biaya antara berlaku. Sementara NTB konstan didapat dari mengalikan output konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Sumber data indikator produksi kayu log, bambu dan produk industri bukan migas dari Subdirektorat Neraca Barang-BPS; produksi aspal dari Statistik Perminyakan Indonesia (SPI) Ditjen Migas-Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM); ekspor semen dari Subdirektorat Statistik Ekspor-BPS dan Asosiasi Semen Indonesia (ASI); impor semen dan bahan bangunan SITC 3 digit dari Subdirektorat Statistik Impor-BPS. Indikator harga berupa IHPB bahan bangunan dari Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar-BPS. Indeks

konstruksi dari publikasi Statistik Konstruksi, Subdirektorat Statistik Konstruksi-BPS.

## **2.7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor**

Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran, yaitu penjualan tanpa perubahan teknis dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor.

Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, pengudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.

Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir, dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil. Sedangkan pedagang eceran melakukan penjualan kembali barang-barang (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, departement store, kios, mail-order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang dijualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

### **2.7.1 Perdagangan, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor**

Subkategori ini mencakup semua kegiatan (kecuali industri dan persewaan) yang berhubungan dengan mobil dan motor, termasuk lori dan truk, sebagaimana perdagangan besar dan eceran, perawatan dan pemeliharaan mobil dan motor baru maupun bekas. Termasuk perdagangan besar dan eceran suku cadang dan aksesori mobil dan motor, juga mencakup kegiatan agen komisi yang terdapat dalam perdagangan besar dan eceran kendaraan.

### **2.7.2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor**

Subkategori ini mencakup kegiatan ekonomi di bidang perdagangan besar dan eceran, yaitu penjualan tanpa perubahan teknis dari berbagai jenis barang, baik

penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran dan merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan selain produk mobil dan sepeda motor. Perdagangan besar nasional dan internasional atas usaha sendiri atau atas dasar balas jasa atau kontrak (perdagangan komisi) juga merupakan cakupan dalam subkategori ini.

Output lapangan usaha perdagangan adalah margin perdagangan, yaitu nilai jual dikurangi nilai beli barang yang diperdagangkan setelah dikurangi biaya angkutan yang dikeluarkan oleh pedagang. Output perdagangan, berlaku maupun konstan dihitung menggunakan metode tidak langsung, yaitu menggunakan metode pendekatan arus barang "*commodity flow approach*". Margin perdagangan diperoleh dengan mengalikan rasio margin perdagangan dengan output barang yang dihasilkan oleh industri penghasil barang domestik ditambah impor barang dari luar negeri. Kemudian output atau margin perdagangan tersebut dikalikan dengan rasio nilai tambah untuk memperoleh nilai tambah perdagangan. Sedangkan reparasi mobil dan sepeda motor dihitung dengan pendekatan produksi, dengan indikator produksinya adalah jumlah kendaraan. Untuk mendapatkan nilai tambah konstannya nilai tambah berlaku yang diperoleh di-deflate menggunakan IHK umum (BPS).

Sumber data yang digunakan dalam kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor adalah data output barang dari industri domestik (dari Subdit Neraca Barang dan Neraca Jasa, BPS), Statistik Transportasi (BPS), Impor barang (BPS), Indeks Harga Konsumen (BPS) dan survei lainnya yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Produksi BPS.

## **2.8 Transportasi dan Pergudangan**

Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan pengangkutan. Kategori Transportasi dan Pergudangan terdiri atas: angkutan rel; angkutan darat; angkutan laut; angkutan sungai, danau dan penyeberangan; angkutan udara; pergudangan dan jasa penunjang angkutan, pos dan kurir. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti: terminal, pelabuhan, pergudangan, dan lain-lain.

### **2.8.1 Angkutan Rel**

Angkutan Rel meliputi kegiatan angkutan untuk penumpang dan atau barang yang menggunakan jalan rel kereta melalui antar kota, dalam kota dan pengoperasian

gerbong tidur atau gerbong makan kereta api yang sepenuhnya dikelola oleh PT Kereta Api Indonesia (PT. KAI).

Metode estimasi yang digunakan yaitu pendekatan produksi. Indikator produksi adalah jumlah penumpang dan barang yang diangkut atau jumlah km-penumpang dan km-ton barang. Output dan NTB atas dasar harga berlaku diolah dari laporan keuangan PT. KAI. Sedangkan data indikator harga menggunakan IHK jasa angkutan jalan rel dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS. Output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode ekstrapolasi yaitu dengan menggunakan jumlah penumpang dan barang sebagai ekstrapolatornya. NTB atas dasar harga konstan 2010 diperoleh berdasarkan perkalian antara output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun 2010.

### **2.8.2 Angkutan Darat**

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya, baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk pula kegiatan *charter*/sewa kendaraan baik dengan atau tanpa pengemudi; serta jasa angkutan dengan saluran pipa untuk mengangkut minyak mentah, gas alam, produk minyak, kimia dan air.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antara indikator produksi (jumlah kendaraan wajib uji) dengan indikator harga (rata-rata output untuk masing-masing jenis alat angkutan). Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dengan indeks jumlah kendaraan sebagai ekstrapolatornya. NTB dihitung berdasarkan perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

Indikator produksi berupa jumlah kendaraan/ armada wajib uji (taksi, angkot, bis, dan truk) diperoleh dari Subdirektorat Info Lantas POLRI. Data untuk penghitungan struktur output dan rasio NTB diperoleh dari laporan keuangan PT Perusahaan Pengangkutan Djakarta (Perum PPD), PT Djawatan Angkoetan Motor RI (Perum DAMRI) dan beberapa perusahaan angkutan darat *go public* dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan data indikator harga menggunakan IHK jasa angkutan jalan dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

### **2.8.3 Angkutan Laut**

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik. Tidak termasuk kegiatan pelayaran laut yang diusahakan oleh perusahaan lain yang

berada dalam satu kesatuan usaha, di mana kegiatan pelayaran ini sifatnya hanya menunjang kegiatan induknya dan data yang tersedia sulit untuk dipisahkan.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harganya. Output atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan metode ekstrapolasi, yaitu indeks produksi jumlah penumpang dan indeks muat barang sebagai ekstrapolatornya. Sedangkan NTB diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

Indikator produksi berupa jumlah penumpang naik dan barang yang diangkut dari PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang dan rata-rata output per barang diperoleh dari PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) serta IHK jasa angkutan laut dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS. Dalam penghitungan rasio NTB digunakan data laporan rugi/laba perusahaan BUMN dan beberapa perusahaan *go public* angkutan laut dari Bursa Efek Indonesia.

#### **2.8.4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan**

Kegiatan yang dicakup meliputi kegiatan pengangkutan penumpang, barang dan kendaraan dengan menggunakan kapal angkutan sungai dan danau baik bermotor maupun tidak bermotor, serta kegiatan penyeberangan dengan alat angkut kapal ferry.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah penumpang, barang dan kendaraan yang diangkut. Output atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harga yang terdiri dari angkutan sungai, danau serta penyeberangan. Output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode ekstrapolasi, dan sebagai ekstrapolatornya adalah indeks produksi rata-rata tertimbang jumlah penumpang, barang dan kendaraan yang diangkut. Selanjutnya, NTB diperoleh berdasarkan perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

Data indikator produksi berupa jumlah penumpang, barang dan kendaraan yang diangkut diperoleh dari publikasi tahunan Statistik Perhubungan, Kementerian Perhubungan. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang, rata-rata output per barang dan rata-rata output per kendaraan diperoleh dari PT Angkutan Sungai Danau Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry, serta IHK jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS. Dalam penghitungan rasio NTB digunakan data laporan rugi/laba PT. ASDP Indonesia.

### **2.8.5 Angkutan Udara**

Kegiatan ini meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di Indonesia.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah penumpang dan jumlah barang yang diangkut, atau jumlah km-penumpang dan ton-km barang yang diangkut. Output atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harganya untuk masing-masing angkutan penumpang dan barang baik domestik maupun internasional. Output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode ekstrapolasi, dan sebagai ekstrapolatornya adalah indeks produksi jumlah penumpang dan jumlah barang yang diangkut. Sedangkan NTB diperoleh dengan mengalikan rasio NTB dengan outputnya untuk masing-masing harga tersebut.

Data indikator produksi berupa jumlah penumpang naik dan barang yang diangkut diperoleh dari PT Angkasa Pura I. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang/km-penumpang dan rata-rata output per barang/km-ton barang diperoleh dari laporan perusahaan penerbangan nasional, PT Garuda Indonesia Airlines dan PT Merpati Nusantara Airlines; serta IHK jasa angkutan udara dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

### **2.8.6 Jasa Penunjang Angkutan, Pergudangan dan Pos dan Kurir**

Mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan, yaitu jasa-jasa pelabuhan udara, laut, sungai, darat (terminal dan parkir), jasa pelayanan bongkar muat barang darat dan laut, keagenan penumpang, jasa ekspedisi, jalan tol, pergudangan, jasa pengujian kelayakan angkutan darat dan laut, jasa penunjang lainnya, pos dan jasa kurir.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Nilai output dan NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil pengolahan data pendapatan dan pengeluaran/biaya dari laporan rugi/laba perusahaan BUMN dan beberapa perusahaan *go public*. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan metode deflasi, yaitu dengan membagi nilai output atas dasar berlaku dengan indeks harga tahun dasar 2010. Nilai NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengalikan output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Sumber data utama untuk kegiatan jasa penunjang angkutan diperoleh dari badan usaha milik negara, seperti : PT Angkasa Pura I, PT Pelabuhan Indonesia III, PT Jasa Marga, dan beberapa perusahaan *go public* dari Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan indikator harga berupa IHK sarana penunjang transpor dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

## **2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum**

Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.

### **2.9.1 Penyediaan Akomodasi**

Subkategori ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung atau pelancong lainnya. Termasuk penyediaan akomodasi yang lebih lama untuk pelajar, pekerja, dan sejenisnya (seperti asrama atau rumah kost dengan makan maupun tidak dengan makan). Penyediaan akomodasi dapat hanya menyediakan fasilitas akomodasi saja atau dengan makanan dan minuman dan/atau fasilitas rekreasi. Yang dimaksud akomodasi jangka pendek seperti hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen, motel, dan sejenisnya. Termasuk pula kegiatan penyediaan makanan dan minuman serta penyediaan fasilitas lainnya bagi para tamu yang menginap selama kegiatan tersebut berada dalam satu kesatuan manajemen dengan penginapan, alasan penggabungan ini karena datanya sulit dipisahkan.

NTB subkategori akomodasi diperoleh dengan menggunakan pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah malam kamar terjual dan indikator harganya adalah rata-rata tarif per malam kamar. Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara indikator produksi dengan indikator harganya. Sedangkan NTB atas dasar harga konstan diperoleh berdasarkan perkalian output dengan rasio NTB. Output dan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode revaluasi.

Data produksi menggunakan data malam kamar terjual dari Subdit Statistik Pariwisata, BPS. Indikator harga menggunakan data tarif dari Survei Hotel Tahunan yang dilakukan oleh Subdit Statistik Pariwisata, BPS.

### **2.9.2 Penyediaan Makan dan Minum**

Kegiatan subkategori ini mencakup pelayanan makan minum yang menyediakan makanan atau minuman untuk dikonsumsi segera, baik restoran tradisional, restoran *self service* atau restoran *take away*, baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat duduk. Yang dimaksud penyediaan makanan dan

minuman adalah penyediaan makanan dan minuman untuk dikonsumsi segera berdasarkan pemesanan.

Pendekatan yang digunakan untuk menghitung outputnya yaitu melalui pendekatan produksi. Indikator produksinya berupa jumlah penduduk pertengahan tahun. Dan indikator harganya berupa pengeluaran rata-rata per kapita atas makan minum jadi di luar rumah. Hasil perkalian kedua indikator tersebut diperoleh output atas dasar harga berlaku. Sedangkan, output atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode deflasi, dengan IHK kelompok makanan jadi, minuman, dan rokok sebagai deflator. Dan NTB atas dasar harga berlaku maupun konstan diperoleh berdasarkan perkalian output dengan rasio NTB.

Data indikator produksi subkategori penyediaan makan dan minum bersumber dari Proyeksi Penduduk Indonesia Sensus Penduduk 2010 - BPS. Sedangkan data indikator harga diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan IHK makanan jadi, minuman dan rokok dari publikasi Indikator Ekonomi - BPS.

## **2.10 Informasi dan Komunikasi**

Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Kategori terdiri dari beberapa industri yaitu Penerbitan, Produksi Gambar Bergerak, Video, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik, Penyiaran dan Pemograman (Radio dan Televisi), Telekomunikasi, Pemograman, Konsultasi Komputer dan Teknologi Informasi.

Kegiatan industri penerbitan mencakup penerbitan buku, brosur, leaflet, kamus, ensiklopedia, atlas, peta dan grafik, penerbitan surat kabar, jurnal dan majalah atau tabloid, termasuk penerbitan piranti lunak. Semua bentuk penerbitan (cetakan, elektronik atau audio, pada internet, sebagai produk multimedia seperti CD- ROM buku referensi dan lain-lain).

Kegiatan industri produksi gambar bergerak, video, perekaman suara dan penerbitan musik ini mencakup pembuatan gambar bergerak baik pada film, video tape atau disk untuk diputar dalam bioskop atau untuk siaran televisi, kegiatan penunjang seperti *editing*, *cutting*, *dubbing* film dan lain-lain, pendistribusian dan pemutaran gambar bergerak dan produksi film lainnya untuk industri lain. Pembelian dan penjualan hak distribusi gambar bergerak dan produksi film lainnya. Selain itu juga mencakup kegiatan perekaman suara, yaitu produksi perekaman master suara asli, merilis, mempromosikan dan mendistribusikannya, penerbitan musik seperti kegiatan jasa perekaman suara dalam studio atau tempat lain.

Kegiatan industri penyiaran dan pemrograman (radio dan televisi) ini mencakup pembuatan isi siaran atau perolehan hak untuk menyalurkannya dan kemudian menyiarkannya, seperti radio, televisi dan program hiburan, berita, perbincangan dan sejenisnya. Juga termasuk penyiaran data, khususnya yang terintegrasi dengan penyiaran radio atau TV.

Kegiatan industri telekomunikasi ini mencakup kegiatan penyediaan telekomunikasi dan kegiatan jasa yaitu pemancar suara, data, naskah, bunyi dan video. Fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini dapat berdasar pada teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Umumnya kegiatan ini adalah transmisi dari isi, tanpa terlibat dalam proses pembuatannya.

Kegiatan industri pemrograman, konsultasi komputer dan teknologi informasi ini mencakup kegiatan penyediaan jasa keahlian di bidang teknologi informasi, seperti penulisan, modifikasi, pengujian dan pendukung piranti lunak; perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras komputer, piranti lunak komputer dan teknologi komunikasi; manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien serta kegiatan profesional lainnya dan kegiatan yang berhubungan dengan teknis komputer.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku didapat dari nilai produksi/pendapatan hasil olahan survei industri besar dan sedang, serta laporan keuangan perusahaan-perusahaan *go public* bergerak di industri informasi dan telekomunikasi, sedangkan NTB atas dasar harga berlaku didapat dari penjumlahan upah dan gaji, laba/rugi, penyusutan, dan komponen-komponen lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode deflasi, dan NTB atas dasar harga konstan didapat dari perkalian antara output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Sumber data utama untuk kegiatan informasi diperoleh dari Subdit Statistik Industri Besar dan Sedang dan Subdit Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi BPS, perusahaan *go public* dibidang televisi dan teknologi informasi, Direktorat Pembinaan Kesenian dan Perfilman, Dirjen Ekraf Seni dan Budaya Kemparekraf, sedangkan kegiatan telekomunikasi diperoleh dari perusahaan telekomunikasi *go public* seperti: PT Telkom dan anak perusahaannya, PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel); PT Indosat dan anak perusahaannya, Excel Axiata; PT. Bakrie Telecom; dan PT. Smartfren Telecom. Indikator harga berupa indeks harga seperti: IHP percetakan dan penerbitan dari Subdit Statistik Harga Produsen-BPS; IHK umum dan IHK jasa komunikasi dari Subdit Statistik Harga Konsumen-BPS.

## **2.11 Jasa Keuangan dan Asuransi**

Kategori ini mencakup jasa perantara keuangan, asuransi dan pensiun, jasa keuangan lainnya serta jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan *holding* dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

### **2.11.1 Jasa Perantara Keuangan**

Kegiatan ini mencakup kegiatan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit/pinjaman dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, seperti: menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit/pinjaman baik kredit jangka pendek/menengah dan panjang. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok Jasa Perantara Keuangan sedangkan memberikan jasa lainnya hanya kegiatan pendukung, seperti: mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga, dan sebagainya. Kegiatan tersebut antara lain bank sentral, perbankan konvensional maupun syariah, bank swasta nasional, bank campuran dan asing, dan bank perkreditan rakyat, juga koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam, baitul maal wantanwil dan jasa perantara moneter lainnya.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi untuk bank komersial (termasuk BPR) dan pendekatan pengeluaran untuk bank sentral (Bank Indonesia). Output atas dasar harga berlaku dari usaha bank komersial adalah jumlah penerimaan atas jasa pelayanan bank yang diberikan kepada pemakainya, seperti biaya administrasi atas transaksi dengan bank, dan imputasi jasa implisit bank yang diukur dengan menggunakan metode FISIM, juga pendapatan lainnya yang diperoleh karena melakukan kegiatan pendukung, seperti: mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga. Output bank sentral (Bank Indonesia) dihitung adalah jumlah atas biaya-biaya yang dikeluarkan, termasuk konsumsi antara, pengeluaran untuk upah/gaji pegawai, pajak, dan penyusutan. Sedangkan output KSP, BMT dan Jasa Moneter lainnya diperoleh dengan mengalikan rata-rata pendapatan usaha dengan masing-masing jumlah usahanya. Penghitungan NTB atas dasar harga konstan 2010 dilakukan dengan menggunakan metode deflasi dan sebagai deflatornya adalah IHK Umum dan Indeks Implisit PDB tanpa Jasa Perantara Keuangan. Data output dan NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari Bank Indonesia.

### **2.11.2 Asuransi dan Dana Pensiun**

Asuransi dan dana pensiun mencakup penjaminan tunjangan hari tua serta polis asuransi, dimana premi tersebut diinvestasikan untuk digunakan terhadap klaim yang akan datang.

#### **Asuransi dan Reasuransi**

Asuransi dan reasuransi adalah salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang usaha pokoknya menanggung resiko-resiko atas terjadinya musibah/kecelakaan terhadap barang atau orang, termasuk tunjangan hari tua. Pihak tertanggung dapat menerima biaya atas hancur/rusaknya barang atau karena terjadinya kematian pihak tertanggung. Golongan ini mencakup kegiatan asuransi jiwa, asuransi non jiwa dan reasuransi, baik konvensional maupun dengan prinsip syariah.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan asuransi dan reasuransi merupakan penjumlahan dari hasil *underwriting*, hasil investasi, dan pendapatan lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. NTB baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa laporan keuangan kegiatan asuransi dan reasuransi diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Subdirektorat Statistik Keuangan BPS. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS.

#### **Dana Pensiun**

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola program yang menjanjikan manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah sejumlah uang yang dibayarkan secara berkala atau sekaligus pada masa pensiun sebagai santunan hari tua/uang pensiun. Dana pensiun dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan dana pensiun merupakan hasil pengolahan laporan keuangan kegiatan tersebut. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa laporan keuangan kegiatan dana pensiun diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Subdirektorat Statistik Keuangan BPS. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

### **2.11.3 Jasa Keuangan Lainnya**

Jasa keuangan lainnya meliputi mencakup kegiatan *leasing*, kegiatan pemberian pinjaman oleh lembaga yang tidak tercakup dalam perantara keuangan, serta kegiatan pendistribusian dana bukan dalam bentuk pinjaman. Subkategori ini mencakup kegiatan sewa guna usaha dengan hak opsi, pegadaian, pembiayaan konsumen, pembiayaan kartu kredit, modal ventura, anjak piutang, dan jasa keuangan lainnya.

#### **Pegadaian**

Pegadaian mencakup usaha penyediaan fasilitas pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Kredit atau pinjaman yang diberikan didasarkan pada nilai jaminan barang bergerak yang diserahkan, dengan tidak memperhatikan penggunaan dana pinjaman yang diberikan.

Metode estimasi yang digunakan untuk menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan pegadaian merupakan hasil pengolahan laporan keuangan PT Pegadaian yang terdiri dari pendapatan sewa modal, pendapatan administrasi, dan pendapatan lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa laporan keuangan kegiatan pegadaian diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Pegadaian, dan Subdirektorat Statistik Keuangan BPS. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

#### **Lembaga Pembiayaan**

Lembaga pembiayaan mencakup kegiatan sewa guna usaha dengan hak opsi, pembiayaan konsumen, pembiayaan kartu kredit, pembiayaan anjak piutang, dan pembiayaan *leasing* lainnya. Sewa guna usaha dengan hak opsi mencakup kegiatan pembiayaan perusahaan dalam bentuk *finance lease* untuk digunakan oleh penyewa (*lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Pembiayaan konsumen mencakup usaha pembiayaan melalui pengadaan barang dan jasa berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran secara angsuran atau berkala. Pembiayaan kartu kredit mencakup usaha pembiayaan dalam transaksi

pembelian barang dan jasa para pemegang kartu kredit. Pembiayaan anjak piutang mencakup usaha pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan piutang suatu perusahaan.

Metode estimasi untuk menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan lembaga pembiayaan merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan pembiayaan. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa laporan keuangan kegiatan lembaga pembiayaan diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Subdirektorat Statistik Keuangan BPS. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

### **Modal Ventura**

Modal ventura mencakup kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu.

Metode estimasi untuk menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan modal ventura. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa laporan keuangan kegiatan modal ventura diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Subdirektorat Statistik Keuangan BPS. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

### **2.11.4 Jasa Penunjang Keuangan**

Jasa penunjang keuangan meliputi kegiatan yang menyediakan jasa yang berhubungan erat dengan aktivitas jasa keuangan, asuransi, dan dana pensiun. Subkategori ini mencakup kegiatan administrasi pasar uang (bursa efek), manajer investasi, lembaga kliring dan penjaminan, lembaga penyimpanan dan penyelesaian, wali amanat, jasa penukaran mata uang, jasa broker asuransi dan reasuransi, dan kegiatan penunjang jasa keuangan, asuransi dan dana pensiun lainnya.

## **Administrasi Pasar Uang (Bursa Efek)**

Administrasi pasar uang (bursa efek) mencakup usaha yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana perdagangan efek. Keegiatannya mencakup operasi dan pengawasan pasar uang, seperti bursa kontrak komoditas, bursa surat berharga, serta bursa saham.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan administrasi pasar uang (bursa efek) merupakan hasil pengolahan laporan keuangan PT Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari pendapatan jasa transaksi efek, jasa pencatatan, jasa informasi, dan pendapatan lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa laporan keuangan kegiatan administrasi pasar uang (bursa efek) diperoleh dari PT BEI, dan Subdirektorat Statistik Keuangan BPS. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

## **Manager Investasi**

Manager investasi mencakup usaha mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

Metode estimasi untuk output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan manager investasi. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa laporan keuangan kegiatan manager investasi diperoleh dari Subdirektorat Statistik Keuangan BPS. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

## **Lembaga Kliring dan Penjaminan**

Lembaga kliring dan penjaminan mencakup usaha menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar, dan efisien.

Metode estimasi untuk menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (PT KPEI). Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa laporan keuangan kegiatan lembaga kliring dan penjaminan diperoleh dari PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (PT KPEI). Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

### **Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian**

Lembaga penyimpanan dan penyelesaian mencakup usaha menyelenggarakan kustodian sentral bagi bank kustodian, perusahaan efek, dan pihak lain, serta penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar, dan efisien.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI). Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa laporan keuangan kegiatan lembaga penyimpanan dan penyelesaian diperoleh dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI). Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

### **Wali Amanat**

Wali amanat (*trustee*) mencakup kegiatan usaha pihak yang dipercayakan untuk mewakili kepentingan seluruh pemegang obligasi.

Metode estimasi untuk menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan wali amanat. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa laporan keuangan kegiatan wali amanat diperoleh dari Subdirektorat Statistik Keuangan BPS. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

### **Jasa Penukaran Mata Uang**

Jasa penukaran mata uang (*money changer*) mencakup usaha jasa penukaran berbagai jenis mata uang, termasuk pelayanan penjualan mata uang.

Metode estimasi yang digunakan untuk menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan jasa penukaran mata uang. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa laporan keuangan kegiatan jasa penukaran mata uang diperoleh dari Subdirektorat Statistik Keuangan BPS. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

### **Jasa Broker Asuransi dan Reasuransi**

Jasa broker asuransi dan reasuransi mencakup usaha yang memberikan jasa dalam rangka pelaksanaan penutupan objek asuransi milik tertanggung kepada perusahaan-perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai penanggung.

Metode estimasi yang digunakan untuk menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan broker asuransi dan reasuransi. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa laporan keuangan kegiatan jasa broker asuransi dan reasuransi diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Subdirektorat Statistik Keuangan BPS. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

## **2.12 Real Estat**

Kategori ini meliputi kegiatan persewaan, agen dan atau perantara dalam penjualan atau pembelian real estat serta penyediaan jasa real estat lainnya bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang dilakukan atas dasar balas

jasa kontrak. Kategori ini juga mencakup kegiatan pembangunan gedung, pemeliharaan atau penyewaan bangunan. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.

Output untuk persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita untuk sewa rumah, kontrak rumah, sewa beli rumah dinas, perkiraan sewa rumah, pajak dan pemeliharaan rumah dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Sedangkan output usaha persewaan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara luas bangunan yang disewakan dengan rata-rata tarif sewa per m<sup>2</sup>. NTB diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan outputnya. NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan sebagai ekstrapolatornya indeks luas bangunan.

Sumber data usaha persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh berdasarkan hasil Susenas dan Sensus Penduduk, BPS (imputasi sewa rumah). Sedangkan data produksi usaha persewaan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil penelitian asosiasi. Struktur input pada usaha persewaan bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa (SKSPJ), BPS.

### **2.13 Jasa Perusahaan**

Kategori Jasa Perusahaan merupakan gabungan dari 2 (dua) kategori, yakni kategori M dan kategori N. Kategori M mencakup kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik yang membutuhkan tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kegiatan yang termasuk kategori M antara lain: jasa hukum dan akuntansi, jasa arsitektur dan teknik sipil, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, periklanan dan penelitian pasar, serta jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya. Kategori N mencakup berbagai kegiatan yang mendukung operasional usaha secara umum. Kegiatan yang termasuk kategori N antara lain: jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, jasa ketenagakerjaan, jasa agen perjalanan, penyelenggaraan tur dan jasa reservasi lainnya, jasa keamanan dan penyelidikan, jasa untuk gedung dan pertamanan, jasa administrasi kantor, serta jasa penunjang kantor dan jasa penunjang usaha lainnya.

#### **Jasa Hukum**

Jasa hukum mencakup usaha jasa pengacara/penasihat hukum, notaris, lembaga bantuan hukum, serta jasa hukum lainnya.

### **Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa**

Jasa akuntansi, pembukuan dan pemeriksaan mencakup usaha jasa pembukuan, penyusunan, dan analisis laporan keuangan, persiapan atau pemeriksaan laporan keuangan dan pengujian laporan serta sertifikasi keakuratannya, termasuk juga jasa konsultasi perpajakan.

### **Jasa Arsitek dan Teknik Sipil Serta Konsultasi Teknis Lainnya**

Jasa arsitek dan teknik sipil serta konsultasi teknis mencakup usaha jasa konsultasi arsitek, seperti jasa arsitektur perancangan gedung dan *drafting*, jasa arsitektur perencanaan perkotaan, jasa arsitektur pemugaran bangunan bersejarah, serta jasa inspeksi gedung atau bangunan.

### **Periklanan**

Periklanan mencakup usaha jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media, termasuk juga kegiatan menciptakan dan menempatkan iklan di surat kabar, majalah/tabloid, radio, televisi, internet, dan media lainnya.

### **Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil**

Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil mencakup usaha jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya tanpa operatormya.

### **Jasa Penyaluran Tenaga Kerja**

Jasa penyaluran tenaga kerja mencakup usaha jasa penampungan dan penyaluran para tenaga karya yang siap pakai, seperti agen penyalur jasa tenaga kerja Indonesia, agen penyalur pembantu rumah tangga, dan lainnya.

### **Jasa Kebersihan Umum Bangunan**

Jasa kebersihan umum bangunan mencakup usaha jasa kebersihan bermacam jenis gedung, seperti gedung perkantoran, pabrik, pertokoan, balai pertemuan, dan gedung sekolah.

Metode estimasi yang digunakan untuk menghitung output kategori jasa perusahaan atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode revaluasi. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa jumlah tenaga kerja diperoleh dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan BPS. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

#### **2.14 Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib**

Kategori ini mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Kategori ini juga mencakup perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislatif, perpajakan, pertahanan negara, keamanan dan keselamatan negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah, serta jaminan sosial wajib. Kegiatan yang diklasifikasikan di kategori lain dalam KBLI tidak termasuk pada kategori ini, meskipun dilakukan oleh badan pemerintahan. Sebagai contoh administrasi sistem sekolah, (peraturan, pemeriksaan, dan kurikulum) termasuk pada kategori ini tetapi pengajaran itu sendiri masuk kategori Pendidikan (P) dan rumah sakit penjara atau militer diklasifikasikan pada kategori Q.

NTB administrasi pemerintahan atas dasar harga berlaku merupakan penjumlahan seluruh belanja pegawai dari kegiatan administrasi pemerintahan dan pertahanan serta jasa pemerintahan lainnya ditambah dengan penyusutan. Perkiraan NTB atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan cara ekstrapolasi. Dan indeks tertimbang jumlah pegawai negeri sipil menurut golongan kepangkatan sebagai ekstrapolatornya.

Data bersumber dari Realisasi APBN. Direktorat Jenderal Anggaran Departemen Keuangan; Realisasi anggaran belanja rutin dan belanja pembangunan; Statistik Keuangan Pemerintah daerah (K1, K2, K3), BPS; Realisasi APBD, Biro Keuangan Pemerintah Daerah; Jumlah pegawai negeri sipil, Badan Kepegawaian Nasional (BKN).

#### **2.15 Jasa Pendidikan**

Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga, hiburan dan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat. Tingkat pendidikan dikelompokkan seperti kegiatan pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan

pendidikan lain, mencakup juga jasa penunjang pendidikan dan pendidikan anak usia dini.

Penghitungan NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, dan untuk Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan produksi. Untuk NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan pendekatan deflasi, sedangkan Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

Data diperoleh dari Realisasi APBN/APBD; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Kementerian Agama; Berbagai Survei Khusus yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Produksi dan Pengeluaran BPS; Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

## **2.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial**

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencakup: Jasa Rumah Sakit; Jasa Klinik; Jasa Rumah Sakit Lainnya; Praktik Dokter; Jasa Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Paramedis; Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional; Jasa Pelayanan Penunjang Kesehatan; Jasa Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (*Medical Evacuation*); Jasa Kesehatan Hewan; Jasa Kegiatan Sosial.

Metode penghitungan untuk jasa pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, sedangkan swasta menggunakan pendekatan produksi. NTB jasa kesehatan dan kegiatan sosial pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan pendekatan deflasi, sedangkan jasa kesehatan dan kegiatan sosial swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

Data diperoleh dari Realisasi APBN/APBD; Kementerian Kesehatan; Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas); Berbagai Survei Khusus yang dilakukan Direktorat Neraca Produksi dan Direktorat Neraca Pengeluaran BPS; Subdirektorat Statistik Harga Konsumen.

## **2.17 Jasa Lainnya**

Kategori Jasa Lainnya merupakan gabungan 4 kategori pada KBLI 2009. Kategori ini mempunyai kegiatan yang cukup luas yang meliputi: Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi; Kegiatan Jasa Lainnya; Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga;

Kegiatan Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Sendiri untuk memenuhi kebutuhan; serta Kegiatan Badan Internasional dan Ekstra Internasional lainnya, seperti PBB dan perwakilan PBB, IMF, OECD, dan lain-lain.

### **Kesenian, Hiburan dan Rekreasi**

Jasa Kesenian, Hiburan dan Rekreasi berkategori R meliputi kegiatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum akan hiburan, kesenian, dan kreativitas, termasuk perpustakaan, arsip, museum, kegiatan kebudayaan lainnya, kegiatan perjudian dan pertaruhan, serta kegiatan olahraga dan rekreasi lainnya.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh dengan menggunakan pendekatan produksi, yaitu dari hasil perkalian antara indikator produksi dengan indikator harga. Output panggung hiburan/kesenian dihitung berdasarkan pajak tontonan yang diterima pemerintah. Output untuk jasa hiburan dan rekreasi lainnya pada umumnya didasarkan pada hasil perkalian antara jumlah perusahaan dan jumlah tenaga kerja masing-masing dengan rata-rata output per indikatornya. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan output. Sedangkan output dan NTB atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi/ ekstrapolasi dengan deflator/ekstrapolatornya adalah IHK rekreasi dan olahraga/indeks indikator produksi yang sesuai.

Sumber data produksi Jasa Kesenian, Hiburan dan Rekreasi diperoleh dari beberapa sumber, yaitu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (PPPI), dan data penunjang intern BPS (Ketenagakerjaan, Susenas, Sensus Ekonomi, Statistik Harga Konsumen, dan Survei-survei Khusus yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Produksi dan Direktorat Neraca Pengeluaran).

### **Kegiatan Jasa Lainnya**

Kegiatan ini berkategori S yang mencakup kegiatan dari keanggotaan organisasi, jasa reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga, serta berbagai kegiatan jasa perorangan lainnya.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian antara masing-masing jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan output. Sedangkan untuk memperoleh output dan NTB atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi dimana deflatornya adalah IHK Umum.

Data diperoleh dari internal BPS (Sensus Ekonomi, Subdit Statistik Demografi, Susenas, and Subdirektorat Statistik Harga Konsumen).

### **Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan**

Kegiatan ini berkategori T mencakup kegiatan yang memanfaatkan jasa perorangan untuk melayani rumah tangga yang didalamnya termasuk jasa pekerja domestik (pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, supir, dan sejenisnya), dan Kegiatan Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Sendiri Untuk Memenuhi Kebutuhan (didalamnya termasuk kegiatan pertanian, industri, penggalian, konstruksi, dan pengadaan air).

Output atas dasar harga berlaku untuk jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ jasa pekerja domestik (pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, supir, dan sejenisnya) diperoleh dari perkalian antara pengeluaran perkapita untuk jasa pekerja domestik dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, sedangkan NTB-nya sama dengan output yang dihasilkan karena konsumsi antara pekerja jasa domestik merupakan pengeluaran konsumsi rumah tangga majikan. Output dan NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dengan hasil survei intern BPS (SKTIR). Sedangkan output pengadaan air diperoleh dengan pendekatan rumah tangga yang menggunakan pompa dan sumur, baik sumur terlindung maupun tidak terlindung. Sementara itu, output dan NTB atas dasar harga konstan, baik untuk kegiatan pekerja domestik maupun kegiatan menghasilkan barang dan jasa untuk digunakan sendiri oleh rumah tangga diperoleh dengan menggunakan metode deflasi dengan deflatornya laju IHK umum.

Sumber data kategori ini diperoleh dari intern BPS, yaitu, Susenas, Sensus Penduduk, Subdirektorat Pertambangan, Energi dan Konstruksi (Publikasi Statistik Air Bersih), dan Survei Khusus yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran.

### **Kegiatan Badan Internasional dan Ekstra Internasional Lainnya**

Kategori U yang mencakup kegiatan badan internasional, seperti PBB dan perwakilannya, Badan Regional dan lain-lain, termasuk *The Internasional Moneter Fund*, *The World Bank*, *The World Health Organization (WHO)*, *The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, *The Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC)*, dan lain-lain.

Output dan NTB berlaku diperoleh dengan pendekatan biaya yang didapatkan dari laporan keuangan badan internasional dan ekstra internasional lainnya. Sementara, untuk output konstan diperoleh dengan metode deflasi dengan deflator laju IHK umum.

Sumber data diperoleh dari laporan keuangan badan internasional dan ekstra internasional lainnya yang berkantor pusat di Indonesia dan Subdirektorat Statistik Harga Konsumen.

## BAB III

### TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN PROBOLINGGO

#### 3.1 Struktur Ekonomi

Untuk mendapatkan gambaran mengenai struktur ekonomi dapat dilihat dari besarnya peranan masing-masing lapangan usaha terhadap total PDRB. Struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Kabupaten Probolinggo telah bergeser dari Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ke lapangan usaha lainnya.

**Tabel 3.1 Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2011-2015 (persen)**  
**Table 3.1 Share of GRDP by Industry, 2011-2015 (percent)**

Lapangan Usaha/Industry	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b> Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	38.45	39.21	38.78	38.50	38.32
<b>B</b> Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2.69	2.51	2.34	2.31	2.30
<b>C</b> Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	21.35	21.12	21.49	21.64	21.99
<b>D</b> Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.87	0.83	0.78	0.71	0.72
<b>E</b> Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.12	0.12	0.12	0.11	0.11
<b>F</b> Konstruksi/ <i>Construction</i>	6.76	6.88	6.92	7.20	6.86
<b>G</b> Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11.89	11.64	11.81	11.72	11.79
<b>H</b> Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0.84	0.80	0.82	0.87	0.88
<b>I</b> Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.43	1.43	1.45	1.51	1.56
<b>J</b> Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2.76	2.69	2.66	2.58	2.57
<b>K</b> Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.75	1.84	1.92	1.97	1.99
<b>L</b> Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2.29	2.22	2.25	2.18	2.26
<b>M,N</b> Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.33	0.33	0.35	0.35	0.35
<b>O</b> Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3.52	3.50	3.37	3.19	3.15
<b>P</b> Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.42	2.49	2.57	2.73	2.70
<b>Q</b> Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.54	0.55	0.56	0.59	0.58
<b>R,S,T,U</b> Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.99	1.85	1.81	1.83	1.88
<b>Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Pada tahun 2015, Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan masih memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Probolinggo, yaitu sebesar

38,32 persen; kemudian diikuti oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan 21,99 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor sebesar 11,79 persen; dan Konstruksi sebesar 6,86 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha lain tahun 2015 mengalami penurunan kontribusi dibanding tahun 2014. Hal ini disebabkan karena merosotnya harga minyak di pasaran dunia.

### 3.2 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Probolinggo tahun 2015 sebesar 4,76 persen, melambat dibanding tahun 2014 mencapai 4,90 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,98 persen, diikuti Lapangan Informasi dan komunikasi sebesar 6,59 persen dan Transporasi dan Pergudangan sebesar 6,58 persen.

Sebagian besar lapangan usaha mengalami pertumbuhan di atas 5 persen, diantaranya Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 6,49 persen; Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 6,45 persen; dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 6,32 persen. Sementara itu Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami pertumbuhan sebesar 3,28 persen, sedangkan Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas mengalami kontraksi sebesar 1,06 persen.

**Gambar 3.1** Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Probolinggo, 2011-2015 (persen)  
**Figure** Growth Rate of Kabupaten Probolinggo, 2011-2015 (percent)



Dari gambar 3.1 tampak bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Probolinggo cenderung melambat selama tiga tahun terakhir. Perlambatan ekonomi pada tahun 2015 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kondisi ekonomi global yang belum

membaik, menurunnya harga komoditas internasional, ketidakpastian pasar keuangan, depresiasi nilai tukar, serta menurunnya daya beli masyarakat.

**Tabel 3.2 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2011-2015 (persen)**  
**Table Real Growth Rate of GRDP by Industry, 2011-2015 (percent)**

Lapangan Usaha/Industry	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b> Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4,58	7,55	2,66	3,21	3,28
<b>B</b> Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,17	1,88	1,84	2,40	4,24
<b>C</b> Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,65	5,75	7,90	6,01	6,49
<b>D</b> Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,84	12,01	5,81	0,78	1,06
<b>E</b> Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7,16	1,09	4,94	1,45	5,27
<b>F</b> Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,65	7,92	6,91	6,38	2,49
<b>G</b> Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,00	5,87	6,76	6,30	6,32
<b>H</b> Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,06	1,40	5,36	7,87	6,58
<b>I</b> Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,26	3,23	4,36	6,17	7,98
<b>J</b> Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,13	8,00	9,50	8,02	6,59
<b>K</b> Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,02	7,60	9,23	6,16	6,45
<b>L</b> Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,73	6,38	6,72	6,54	4,94
<b>M,N</b> Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,18	3,98	6,84	6,78	5,48
<b>O</b> Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,35	2,21	1,46	1,71	5,32
<b>P</b> Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,46	6,29	6,85	8,34	6,24
<b>Q</b> Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	18,98	10,21	6,89	13,09	1,54
<b>R,S,T,U</b> Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,73	2,91	5,02	4,98	4,95
<b>Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product</b>	5,88	6,44	5,15	4,90	4,76

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

### 3.3 PDRB Per Kapita

PDRB per kapita menggambarkan nilai PDRB yang diterima oleh setiap penduduk Kabupaten Probolinggo. PDRB per kapita diperoleh dengan cara membagi nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

**Gambar 3.2** PDRB Per Kapita Kabupaten Probolinggo, 2011-2015 (juta rupiah)  
**Figure 3.2** GRDP Per Capita of Kabupaten Probolinggo, 2011-2015 (million rupiahs)



Selama kurun waktu lima tahun terakhir, nilai PDRB per kapita Kabupaten Probolinggo selalu mengalami kenaikan. PDRB per kapita Kabupaten Probolinggo tahun 2011 sebesar Rp. 15,23 juta; tahun 2012 sebesar Rp. 16,84 juta; tahun 2013 sebesar Rp. 18,55 juta; tahun 2014 sebesar Rp. 20,44 juta; kemudian tahun 2015 mencapai Rp. 22,52 juta atau meningkat 10,9 persen dibanding tahun sebelumnya. Gambaran tersebut belum bisa dijadikan sebagai ukuran peningkatan kemakmuran masyarakat Kabupaten Probolinggo maupun penyebaran pendapatan di setiap strata ekonomi karena inflasi sangat dominan dalam pembentukan PDRB.

### 3.4 Perbandingan Dengan Kabupaten Lain di Jawa Timur

Kabupaten Probolinggo memiliki peran tidak begitu besar dalam perekonomian Jawa Timur, dalam pembentukan kue pembangunan. Pada tahun 2015, Kabupaten Probolinggo memberikan kontribusi sebesar 1,52 persen; terbesar ke dua setelah Jember yang kontribusinya mencapai 3,34 persen. Sementara itu, Lumajang memberikan kontribusi sebesar 1,45 persen, diikuti Situbondo 0,88 persen, Bondowoso 0,86 persen dan Kota Probolinggo 0,48 persen, sehingga secara total Wilayah Tapal Kuda memberikan kontribusi 8,51 persen terhadap perekonomian Jawa Timur.

**Tabel 3.3 Peranan PDRB Kabupaten Terhadap Propinsi Jawa Timur, 2011 - 2015 (persen)**  
**Table 3.3 Contribution of GRDP District in Provinces, 2011-2015 (percent)**

Kabupaten	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Jawa Timur/east Java</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Kabupaten/District</b>	8,44	8,42	8,38	8,40	8,51
1. Lumajang	1,43	1,42	1,42	1,43	1,45
2. Jember	3,32	3,31	3,26	3,28	3,34
3. Bondowoso	0,85	0,85	0,85	0,85	0,86
4. Situbondo	0,85	0,86	0,86	0,87	0,88
5. Probolinggo	1,51	1,51	1,51	1,50	1,52
6. Kota Probolinggo	0,48	0,48	0,47	0,47	0,48

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi, Kabupaten Probolinggo maupun Kabupaten sekitar selalu mengalami pertumbuhan di bawah Propinsi Jawa Timur selama lima tahun terakhir. Kondisi perekonomian global pada tahun 2015 yang tumbuh melambat tercermin pada melambatnya pertumbuhan ekonomi baik Provinsi Jawa Timur maupun Kabupaten-Kabupaten. Provinsi Jawa Timur mengalami pertumbuhan sebesar 5,44 persen. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Lumajang sebesar 4,62 persen; Kabupaten Jember 5,33 persen; Bondowoso 4,95 persen; Situbondo 4,86 persen; dan Kota Probolinggo 5,86 persen.

**Tabel 3.4 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten sekitar di Propinsi Jawa Timur, 2011 - 2015 (persen)**  
**Table 3.4 Growth Rate of GRDP District in east Java, 2011-2015 (percent)**

Kabupaten/District	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Propinsi</b>	<b>6,44</b>	<b>6,64</b>	<b>6,08</b>	<b>5,86</b>	<b>5,44</b>
1. Lumajang	6,20	6,00	5,58	5,32	4,62
2. Jember	5,49	5,83	6,06	6,20	5,33
3. Bondowoso	6,07	6,09	5,81	5,05	4,95
4. Situbondo	5,38	5,43	6,19	5,79	4,86
5. Probolinggo	5,88	6,44	5,15	4,90	4,76
6. Kota Probolinggo	5,95	6,49	6,47	5,93	5,86

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

PDRB per kapita tahun 2011 sebesar Rp. 15,230 juta; 2012 sebesar Rp. 16,873 juta; 2013 sebesar Rp. 18,546 juta; 2014 sebesar Rp. 20,443 juta; dan 2015 naik 7,28 persen menjadi Rp. 22,515 juta. Semua Kabupaten Wilayah tapal kuda di Jawa Timur memiliki PDRB per kapita di bawah Propinsi Jawa Timur.

**Tabel 3.5** **PDRB Per Kapita Kabupaten-Kabupaten di Jawa Timur, 2011 - 2015 (juta)**  
**Table 3.5** **GRDP Per Capita of PDistrict in East Java, 2011 - 2015 (million)**

Kabupaten/	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>PROPINSI</b>	<b>29.613</b>	<b>32.770</b>	<b>36.037</b>	<b>39.881</b>	<b>43.500</b>
1. Lumajang	15.866	17.471	19.180	21.418	23.740
2. Jember	15.792	17.456	18.920	21.111	23.421
3. Bondowoso	12.851	14.214	15.665	17.271	19.029
4. Situbondo	14.590	16.277	18.031	20.028	22.093
5. Probolinggo	15.230	16.873	18.546	20.443	22.515
6. Kota Probolinggo	24.427	26.747	29.319	32.017	35.247

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

## BAB IV

# PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB KABUPATEN PROBOLINGGO

### MENURUT LAPANGAN USAHA

PDRB Kabupaten Probolinggo menurut lapangan usaha dirinci menjadi 17 kategori lapangan usaha dan sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori. Pemecahan menjadi subkategori ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Perkembangan setiap lapangan usaha diuraikan di bawah ini.

#### 4.1 Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan

Lapangan usaha ini mencakup tiga subkategori, yaitu Subkategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang terdiri dari Golongan Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, dan Jasa Pertanian dan Perburuan, kemudian Subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu, dan Subkategori Perikanan. Lapangan usaha ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja.

**Tabel 4.1** **Distribusi Persentase PDRB Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, 2011 - 2015 (persen)**  
**Table 4.1** **Percentage Distribution of Industry of Agriculture, Forestry, and Fishing in GRDP, 2011-2015 (percent)**

Lapangan Usaha/Industry	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	86,31	85,09	84,21	83,63	83,52
a. Tanaman Pangan/Food Crops	29,61	29,71	29,28	28,29	28,86
b. Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	16,31	15,06	13,99	13,91	13,83
c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	20,70	20,97	21,00	20,87	20,40
d. Peternakan/Livestock	18,04	17,70	18,27	18,80	18,54
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	1,66	1,65	1,67	1,76	1,90
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	3,56	4,12	4,18	4,14	4,14
3. Perikanan/Fishery	10,13	10,78	11,61	12,22	12,34
<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

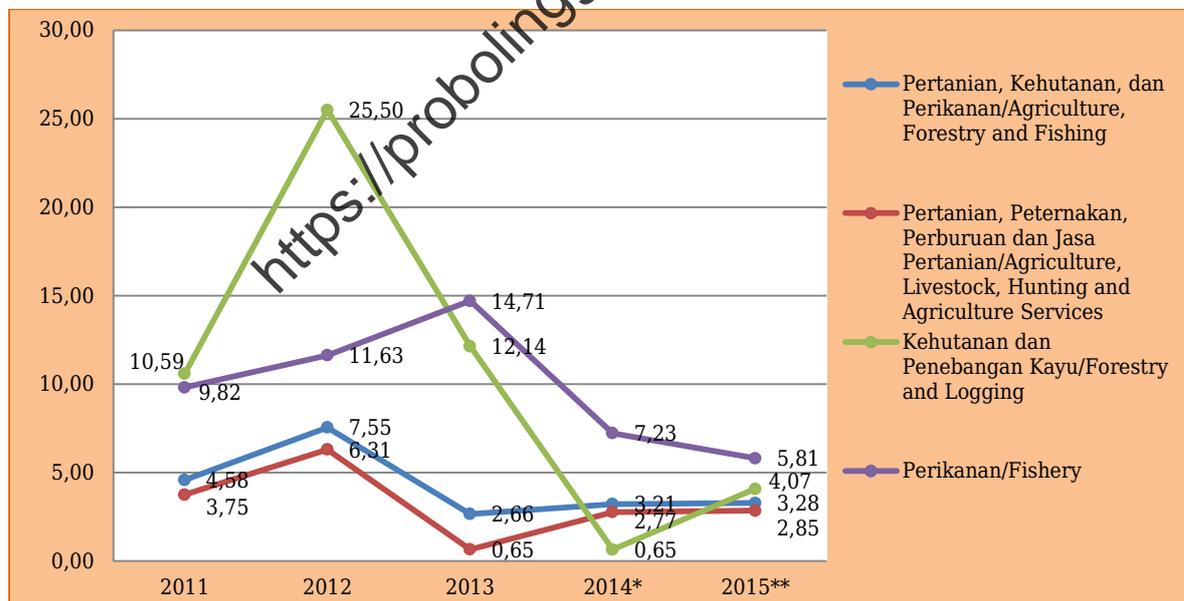
\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Pada tahun 2015 Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberikan kontribusi terhadap total PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 38,32 persen, lebih rendah daripada tahun 2014 yang sebesar 38,50 persen. Subkategori Tanaman Pangan merupakan penyumbang terbesar dalam pembentukan nilai tambah Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, yaitu sebesar 28,86 persen; diikuti Subkategori Tanaman Perkebunan sebesar 20,40 persen; Peternakan 18,54 persen; Tanaman Hortikultura 13,83 persen; Perikanan 12,34 persen; Kehutanan dan Penebangan Kayu 4,14 persen; dan Jasa Pertanian dan Perburuan 1,90 persen.

Pada tahun 2015, Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan, Perikanan mengalami pertumbuhan 3,28 persen, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2014 yang tumbuh sebesar 3,21 persen. Peningkatan ini terjadi pada Subkategori Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, serta Subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu meningkat pertumbuhannya masing-masing dari 2,77 persen menjadi 2,85 persen serta dari 0,65 menjadi 4,07 persen. Sedangkan Subkategori Perikanan mengalami penurunan sebesar 1,42 persen dibanding tahun 2014.

**Gambar 4.1** Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, 2011-2015 (persen)  
**Figure 4.1** Growth Rate of Industry of Agriculture, Forestry, and Fishing, 2011-2015 (percent)



Melambatnya pertumbuhan Subkategori Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian terutama disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan Subkategori Tanaman Perkebunan akibat menurunnya produksi tanaman tebu dan tembakau serta subkategori Peternakan. Tanaman Perkebunan tumbuh melambat dari 3,04 persen pada tahun 2014 menjadi 2,75 persen pada tahun 2015, Jasa Pertanian dan Perburuan

menurun dari 6,13 persen menjadi 2,43 persen, Perikanan turun menjadi 5,81 persen dan Peternakan melambat dari 2,66 persen menjadi 1,99 persen di tahun 2015. Sementara itu, Subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu mencatatkan pertumbuhan tertinggi dibanding subkategori lainnya, yaitu sebesar 4,07 persen; Subkategori Tanaman Hortikultura 3,27 persen diikuti Subkategori Tanaman Pangan 3,24 persen.

#### 4.2 Pertambangan dan Penggalian

Pada tahun 2015 Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian memberikan kontribusi sebesar 2,30 persen terhadap total PDRB Kabupaten Probolinggo, sedikit menurun dibanding tahun 2014 yang mencapai 2,31 persen.

**Tabel 4.2** Distribusi Persentase PDRB Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian, 2011 - 2015 (persen)  
**Table 4.2** Percentage Distribution of Industry of Mining and Quarrying in GRDP, 2011 - 2015 (percent)

Lapangan Usaha/Industry	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2. Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3. Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<b>Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\* Angka sementara/*Preliminary Figures*

\*\* Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Secara keseluruhan, Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian menunjukkan laju pertumbuhan sebesar 4,24 persen, meningkat dibanding tahun sebelumnya yang tumbuh 2,40 persen.

### 4.3 Industri Pengolahan

**Tabel 4.3 Distribusi Persentase PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan, 2011 - 2015 (persen)**  
**Table 4.3 Percentage Distribution of Industry of Manufacturing in GRDP, 2011 - 2015 (percent)**

	Lapangan Usaha/Industry	2011	2012	2013	2014*	2015**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2.	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	62,17	63,59	63,28	63,22	66,05
3.	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	2,33	2,43	2,42	2,46	2,44
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	2,02	2,07	2,07	2,10	1,95
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	22,94	22,60	22,23	22,31	20,06
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	4,69	4,44	4,10	3,98	3,81
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01
10.	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,98	0,97	0,96	0,92	0,92
11.	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	0,39	0,41	0,42	0,40	0,40
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14.	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
15.	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	3,78	3,85	3,88	3,74	3,74
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,64	0,58	0,58	0,58	0,54
	<b>Industri Pengolahan/ Manufacturing</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Industri Pengolahan merupakan lapangan usaha yang cukup dominan setelah sektor Pertanian di Kabupaten Probolinggo. Selain untuk memenuhi kebutuhan di pasar domestik, hasil industri Kabupaten Probolinggo juga mempunyai pangsa yang bagus di pasar internasional. Pada tahun 2015 Industri Pengolahan memberikan kontribusi sebesar 21,99 persen terhadap PDRB Kabupaten Probolinggo, lebih tinggi dibanding tahun 2014 yang sebesar 21,64 persen.

Pada Lapangan Usaha Industri Pengolahan, Subkategori Industri Makanan dan Minuman dan Subkategori Industri Pengolahan kayu, barang dari kayu dan gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya menghasilkan nilai tambah terbesar, masing-masing sebesar 14,52 persen dan 4,41 persen pada tahun 2015. Sedangkan subkategori yang lain memiliki kontribusi kurang dari empat persen.

Tahun 2015 merupakan tahun yang cukup menantang bagi para pelaku usaha, tidak terkecuali untuk pelaku usaha di bidang industri pengolahan. Sepanjang tahun 2015, Lapangan Usaha Industri Pengolahan mencatatkan laju pertumbuhan sebesar 6,49 persen, meningkat sedikit dibanding tahun 2014 yang tumbuh 6,01 persen. Meningkatnya pertumbuhan Industri Pengolahan terutama disebabkan oleh meningkatnya Industri makanan dan minuman sebesar 9,61 persen.

#### **4.4 Pengadaan Listrik dan Gas**

Lapangan usaha ini merupakan penunjang seluruh kegiatan ekonomi, sebagai salah satu input dalam aktivitas proses produksi selain konsumsi akhir masyarakat. Produksi listrik sebagian besar dihasilkan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), sedangkan produksi gas dihasilkan oleh Perusahaan Gas Negara (PGN). Pada tahun 2015 Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas memberikan kontribusi sebesar 0,72 persen, sedikit meningkat dibanding tahun 2014 yang sebesar 0,71 persen. Sebanyak 1,39 persen nilai tambah Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas dihasilkan oleh Subkategori Pengadaan Gas dan Produksi Es, sedangkan 98,61 persen dihasilkan oleh Subkategori Ketenagalistrikan.

Pada tahun 2015 Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas mengalami kontraksi sebesar 0,28 persen. Masing-masing subkategori mencatatkan pertumbuhan positif. Subkategori Ketenagalistrikan sebesar 0,99 persen, dan Subkategori Pengadaan Gas dan Produksi Es sebesar 9,63 persen.

**Tabel 4.4** **Distribusi Persentase PDRB Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas, 2011 - 2015 (persen)**  
**Table 4.4** **Percentage Distribution of Industry of Electricity and Gas in GRDP, 2011 - 2015 (percent)**

Lapangan Usaha/Industry	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ketenagalistrikan/Electricity	99,08	99,04	98,97	98,83	98,77
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ Manufacture of Gas and Production of Ice	0,92	0,96	1,03	1,17	1,23
<b>Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\* Angka sementara/Preliminary Figures

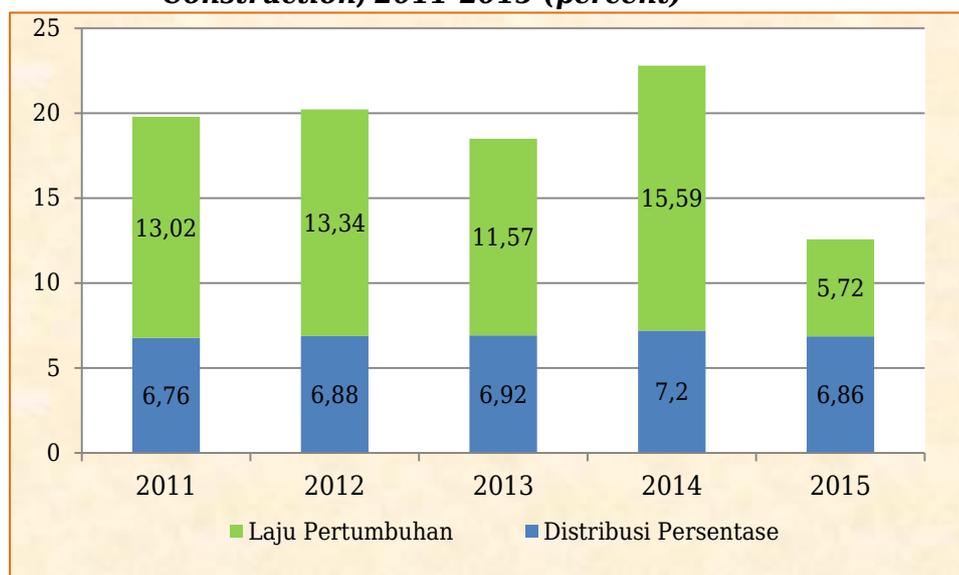
\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

#### 4.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Lapangan Usaha ini mencakup kegiatan ekonomi pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian air melalui berbagai saluran pipa untuk kebutuhan rumah tangga dan industri. Termasuk juga kegiatan pengumpulan, penjernihan dan pengolahan air dan sungai, danau, mata air, hujan dll. Tidak termasuk pengoperasian peralatan irigasi untuk keperluan pertanian. Peranan lapangan usaha ini dalam perekonomian Kabupaten Probolinggo tahun 2015 sebesar 0,11 persen. Sedangkan laju pertumbuhannya sebesar 5,27 persen, lebih cepat dibanding tahun 2014 yang mengalami pertumbuhan sebesar 1,45 persen.

#### 4.6 Konstruksi

**Gambar 4.2** **Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Konstruksi, 2011-2015 (persen)**  
**Figure 4.2** **Percentage Distribution and Growth Rate of Industry of Construction, 2011-2015 (percent)**



Lapangan Usaha Konstruksi adalah kegiatan usaha di bidang konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri.

Pada tahun 2015 Lapangan Usaha Konstruksi menyumbang sebesar 6,86 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Probolinggo, lebih rendah dibanding tahun 2014 yang sebesar 7,20 persen. Sementara itu, laju pertumbuhan Konstruksi tahun 2015 sebesar 2,49 persen, melambat dibanding tahun 2014 yang tumbuh 6,38 persen.

#### 4.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Selama lima tahun terakhir, Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memberikan sumbangan nilai tambah di atas 11 persen. Pada tahun 2015, peranannya sebesar 11,79 persen terhadap total nilai PDRB Kabupaten Probolinggo. Apabila dilihat peranannya pada masing-masing subkategori, Subkategori Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasi menyumbang 20,95 persen dan Subkategori Perdagangan Besar dan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 79,05 persen terhadap total nilai tambah Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.

**Tabel 4.5 Distribusi Persentase PDRB Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2011-2015 (persen)**  
**Table 4.5 Percentage Distribution of Industry of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles in GRDP, 2011 - 2015 (percent)**

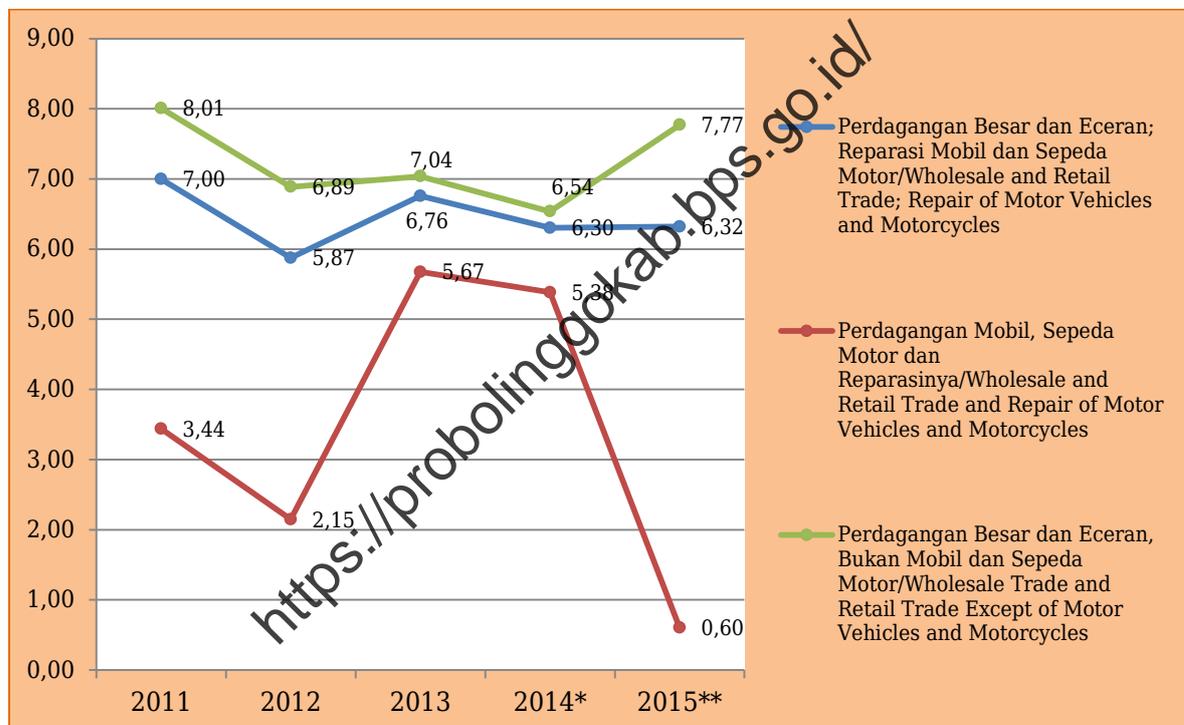
Lapangan Usaha/Industry	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	22,22	22,09	23,07	22,97	20,95
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	77,78	77,91	76,93	77,03	79,05
<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Secara umum, laju pertumbuhan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tahun 2015 sebesar 6,32 persen. Subkategori Perdagangan Besar dan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor tumbuh sebesar 7,77 persen, meningkat dibanding tahun 2014 yang sebesar 6,54 persen, sedangkan Subkategori Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasi tumbuh melambat dibanding tahun sebelumnya, dari 5,38 persen menjadi 0,60 persen.

**Gambar 4.3** Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2011 - 2015 (persen)  
**Figure 4.3** Growth Rate of Industry of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, 2011 - 2015 (percent)



#### 4.8 Transportasi dan Pergudangan

Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan terdiri dari enam subkategori, yaitu Subkategori Angkutan Rel, Angkutan Darat, Angkutan Laut, Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Angkutan Udara, serta Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir. Pada tahun 2015 Subkategori Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir memberikan kontribusi sebesar 34,10 persen, diikuti Subkategori Angkutan Darat sebesar 65,90 persen.

**Tabel 4.6** **Distribusi Persentase PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan, 2011 - 2015 (persen)**  
**Table 4.6** **Percentage Distribution of Industry of Transportation and Storage in GRDP, 2011 - 2015 (percent)**

Lapangan Usaha/Industry	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Angkutan Rel/Railways Transport	-	-	-	-	-
2. Angkutan Darat/Land Transport	67,03	65,20	64,70	64,99	65,52
3. Angkutan Laut/Sea Transport	-	-	-	-	-
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	-	-	-	-	-
5. Angkutan Udara/Air Transport	-	-	-	-	-
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	32,97	34,80	35,30	35,01	34,48
<b>Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Secara keseluruhan, lapangan usaha ini mencatatkan laju pertumbuhan sebesar 6,58 persen pada tahun 2015. Penurunan terjadi pada Subkategori Angkutan Darat sebesar 2,15 persen, sedangkan Subkategori Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan sedikit meningkat 0,61 persen.

#### 4.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Pada tahun 2015, Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Probolinggo sebesar 1,56 persen. Subkategori Penyediaan Akomodasi memberikan kontribusi sebesar 14,10 persen terhadap nilai tambah Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, sedangkan 85,90 persennya disumbangkan oleh Subkategori Penyediaan Makan Minum.

**Tabel 4.7** **Distribusi Persentase PDRB Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 2011 - 2015 (persen)**  
**Table 4.7** **Percentage Distribution of Industry of Accommodation and Food Service Activities in GRDP, 2011 - 2015 (percent)**

Lapangan Usaha/Industry	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Penyediaan Akomodasi/Accommodation	0,19	13,64	14,41	14,93	14,20
2. Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	86,86	86,36	85,59	85,07	85,80

<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation and Food Service Activities</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
---	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Laju pertumbuhan Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum pada tahun 2015 sebesar 7,98 persen, meningkat dibandingkan tahun 2014 yang tumbuh 6,17 persen. Peningkatan terjadi pada Subkategori Penyediaan Makan Minum dari 5,99 persen menjadi 8,21 persen.

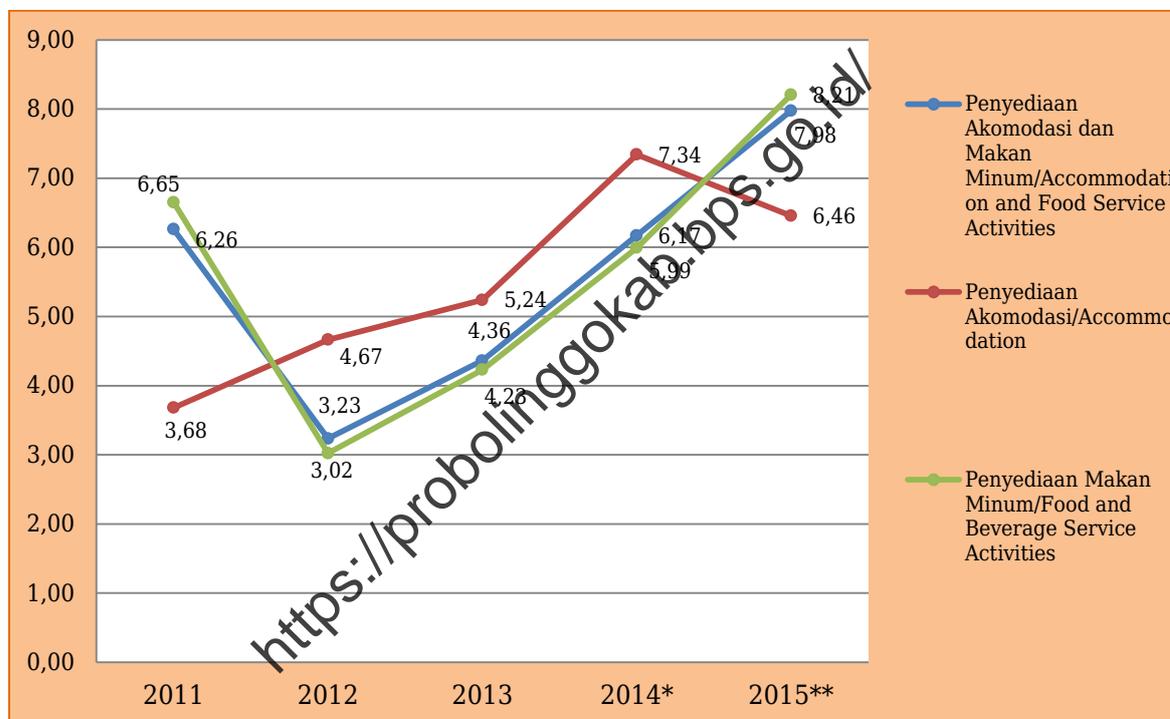
**Gambar**

**4.4**

**Figure**

**Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 2011 - 2015 (persen)**

**Growth Rate of Industry of Accomodation and Food Service Activities, 2011 - 2015 (percent)**



#### 4.10 Informasi dan Komunikasi

Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi memiliki peranan sebagai penunjang aktivitas di setiap kegiatan ekonomi. Dalam era globalisasi, peranan lapangan usaha ini sangat vital dan menjadi indikator kemajuan suatu bangsa, terutama jasa telekomunikasi. Pada tahun 2015 Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi dalam perekonomian Kabupaten Probolinggo memberikan kontribusi sebesar 2,57 persen, sedikit melambat dibanding tahun 2014 yang sebesar 2,58 persen. Sementara itu, laju pertumbuhannya juga menurun dari 8,02 persen menjadi 6,59 persen.

#### 4.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Pada tahun 2015 peranan Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi terhadap perekonomian Kabupaten Probolinggo sebesar 1,99 persen, meningkat dibanding tahun 2014 yang sebesar 1,97 persen. Subkategori Jasa Perantara Keuangan merupakan penyumbang mayoritas lapangan usaha ini, yaitu sebesar 1,03 persen, sedangkan Subkategori Jasa Keuangan Lainnya dan Sub kategori Asuransi dan Dana Pensiun masing-masing memberikan sumbangan sebesar 0,59 persen dan 0,37 persen.

**Tabel 4.8** **Distribusi Persentase PDRB Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi, 2011 - 2015 (persen)**  
**Table 4.8** **Percentage Distribution of Industry of Financial and Insurance Activities in GRDP, 2011 - 2015 (percent)**

Lapangan Usaha/Industry	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	52,17	52,00	52,53	51,49	51,74
2. Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	16,85	17,57	18,00	18,49	18,64
3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	30,88	30,34	29,38	29,93	29,53
4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	6,09	0,09	0,09	0,09	0,08
<b>Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\* Angka sementara/*Preliminary Figures*

\*\* Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif, Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi pada tahun 2015 masih mampu tumbuh sebesar 6,45 persen, lebih cepat dibanding tahun 2014 yang tumbuh 6,16 persen. Percepatan ini terlihat pada Subkategori Jasa Perantara Keuangan yang naik dari 5,10 persen pada tahun 2014 menjadi 8,68 persen pada tahun 2015. Sementara itu, subkategori Asuransi dan Dana Pensiun juga tumbuh melambat dibanding tahun sebelumnya sebesar 2,86 persen, Jasa Keuangan lainnya turun 3,41 persen dan Jasa Penunjang Keuangan 2,63 persen.

#### 4.12 Real Estat

Kegiatan lapangan usaha ini meliputi kegiatan persewaan, agen dan atau perantara dalam penjualan atau pembelian real estat serta penyediaan jasa real estat lainnya bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang dilakukan atas dasar balas jasa kontrak. Lapangan usaha ini juga mencakup kegiatan pembangunan gedung, pemeliharaan atau penyewaan bangunan. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.

Selama kurun waktu lima tahun terakhir kontribusi Lapangan Usaha Real Estat relatif tidak banyak berubah. Pada tahun 2011 kontribusinya sebesar 2,29 persen; tahun 2012 sebesar 2,22 persen; tahun 2013 sebesar 2,25 persen; tahun 2014 sebesar 2,18 persen; dan tahun 2015 sebesar 2,26 persen. Sementara itu, pada tahun 2015 laju pertumbuhan Real Estat adalah sebesar 4,94 persen, mengalami perlambatan bila dibanding tahun 2014 yang tumbuh 6,54 persen.

#### **4.13 Jasa Perusahaan**

Lapangan Usaha Jasa Perusahaan mencakup kegiatan jasa hukum dan akuntansi, jasa arsitektur dan teknik sipil, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, periklanan dan penelitian pasar, jasa ketenagakerjaan, jasa agen perjalanan, jasa keamanan dan penyelidikan, dan jasa penunjang usaha lainnya. Pada tahun 2015 peranan Lapangan Usaha Jasa Perusahaan dalam perekonomian Kabupaten Probolinggo sebesar 0,35 persen, tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2014.

Seiring dengan pesatnya pembangunan di Kabupaten Probolinggo, pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Perusahaan dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 2011 lapangan usaha ini tumbuh 4,18 persen; tahun 2012 tumbuh 3,98 persen; tahun 2013 tumbuh 6,84 persen; dan tahun 2014 tumbuh 6,78 persen. Namun pada tahun 2015 pertumbuhannya melambat menjadi 5,48 persen.

#### **4.14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib**

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Lapangan usaha ini juga mencakup kegiatan legislatif, perpajakan, pertahanan negara, keamanan dan keselamatan negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah, serta jaminan sosial wajib.

Selama tahun 2011-2015 peranan Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib semakin menurun, dari 3,52 persen pada tahun 2011 menurun menjadi 3,15 persen pada tahun 2015. Hal ini lebih disebabkan oleh tingkat pertumbuhannya yang kalah cepat dibanding lapangan usaha lainnya.

Pada periode yang sama, laju pertumbuhan Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib semakin melambat. Pada tahun 2011 pertumbuhannya sebesar 4,35 persen, tahun 2012 sebesar 2,21 persen, tahun 2013 sebesar 1,46 persen, tahun 2014 tumbuh 1,71 persen, sedangkan tahun 2015 meningkat pertumbuhannya menjadi 5,32 persen.

#### **4.15 Jasa Pendidikan**

Lapangan Usaha Jasa Pendidikan mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis. Lapangan usaha ini juga mencakup pendidikan negeri dan swasta, serta mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga, hiburan dan penunjang pendidikan. Peranan lapangan usaha ini selama kurun waktu lima tahun terakhir semakin meningkat. Pada tahun 2011 peranan lapangan usaha kategori ini sebesar 2,42 persen, meningkat menjadi 2,70 persen pada tahun 2015. Laju pertumbuhan Jasa Pendidikan pada tahun 2015 mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 8,34 persen menjadi 6,24 persen.

#### **4.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial**

Kegiatan Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mencakup jasa rumah sakit; jasa klinik; praktik dokter; jasa pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis; jasa pelayanan kesehatan tradisional; jasa pelayanan penunjang kesehatan; jasa angkutan khusus pengangkutan orang sakit (*Medical Evacuation*); jasa kesehatan hewan; serta jasa kegiatan sosial. Pada tahun 2015 peranan lapangan usaha ini sebesar 0,58 persen, tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya.

Selama kurun waktu 2011-2015 laju pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial cenderung menurun. Laju pertumbuhan pada tahun 2011 sebesar 18,98 persen; tahun 2012 sebesar 10,21 persen; tahun 2013 sebesar 6,89 persen; tahun 2014 sebesar 13,09 persen; dan tahun 2015 kembali tumbuh melambat menjadi 1,54 persen.

#### **4.17 Jasa Lainnya**

Lapangan Usaha Jasa Lainnya mempunyai kegiatan yang meliputi: kesenian, hiburan, dan rekreasi; jasa reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumahtangga; jasa perorangan yang melayani rumah tangga; kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumahtangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan; serta jasa swasta lainnya. Kontribusi Lapangan Usaha Jasa Lainnya terhadap perekonomian Kabupaten Probolinggo tahun 2015 sebesar 1,88 persen, meningkat dibanding tahun 2014 yang sebesar 1,83 persen. Namun pertumbuhannya justru sedikit melambat dari 4,98 persen menjadi 4,95 persen.

# LAMPIRAN

<https://probolinggakab.bps.go.id/>

Tabel  
1  
Table

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Probolinggo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015 (juta rupiah)**  
**Gross Regional Domestic Product of Kabupaten Probolinggo at Current Market Prices by Industry, 2011-2015 (million rupiahs)**

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>6.488.910,0</b>	<b>7.371.077,7</b>	<b>8.078.358,2</b>	<b>8.915.062,5</b>	<b>9.839.978,1</b>
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	5.600.687,2	6.272.376,4	6.802.435,2	7.455.996,0	8.218.745,1
	a. Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	1.921.153,5	2.189.741,5	2.365.197,9	2.521.743,5	2.839.775,0
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1.058.296,4	1.110.355,2	1.130.247,6	1.240.435,4	1.361.049,8
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	1.342.923,0	1.546.013,9	1.696.107,1	1.860.391,5	2.007.316,1
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	1.170.404,6	1.304.396,6	1.476.037,9	1.676.205,0	1.824.019,7
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	107.909,8	121.869,3	134.844,7	157.220,6	186.584,5
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	230.770,4	303.770,4	337.702,3	369.372,1	407.430,6
3	Perikanan/ <i>Fishery</i>	657.452,4	794.930,9	938.220,8	1.089.694,4	1.213.802,4
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying</b>	<b>454.135,9</b>	<b>471.252,7</b>	<b>486.637,4</b>	<b>535.566,0</b>	<b>591.590,9</b>
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	454.135,9	471.252,7	486.637,4	535.566,0	591.590,9
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/Manufacturing</b>	<b>3.602.228,5</b>	<b>3.969.717,6</b>	<b>4.476.142,9</b>	<b>5.010.762,8</b>	<b>5.646.318,8</b>
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2.239.552,8	2.524.186,7	2.832.678,2	3.167.637,8	3.729.603,9
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	83.769,2	96.279,3	108.362,8	123.405,3	137.619,5
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	72.735,5	82.140,2	92.755,3	105.196,9	110.261,1
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	47,0	52,1	61,2	73,3	79,2
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	826.336,8	857.267,4	994.907,3	1.117.856,8	1.132.865,3

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	169.057,4	176.344,4	183.542,4	199.547,7	214.922,4
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	1.391,5	1.592,2	1.792,5	2.023,0	2.161,0
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	556,0	640,2	658,8	713,5	754,1
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	34.998,5	39.032,5	43.354,2	48.148,4	51.886,4
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	13.120,3	15.667,8	18.288,7	20.933,0	22.833,0
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	1.177,2	1.298,3	1.493,4	1.602,9	1.685,6
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	135.150,6	149.920,9	172.222,0	194.508,3	211.332,8
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	24.326,6	25.295,8	26.026,1	29.115,9	30.314,5
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i></b>	<b>147.649,1</b>	<b>155.198,7</b>	<b>162.191,3</b>	<b>163.650,9</b>	<b>184.031,4</b>
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	146.293,6	153.701,1	160.517,9	161.732,5	181.773,3
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1.355,5	1.497,6	1.673,5	1.918,4	2.258,1
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i></b>	<b>20.650,5</b>	<b>22.161,3</b>	<b>24.532,1</b>	<b>26.174,5</b>	<b>28.650,4</b>
<b>F</b>	<b>Konstruksi/ <i>Construction</i></b>	<b>1.140.565,5</b>	<b>1.292.689,4</b>	<b>1.442.250,5</b>	<b>1.667.029,3</b>	<b>1.762.424,9</b>
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>2.006.024,2</b>	<b>2.188.014,4</b>	<b>2.460.190,4</b>	<b>2.714.882,1</b>	<b>3.027.243,3</b>
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	445.694,2	483.390,0	567.544,7	623.698,9	634.117,2
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.560.330,0	1.704.624,4	1.892.645,6	2.091.183,3	2.393.126,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage</b>	<b>141.760,8</b>	<b>150.310,1</b>	<b>171.716,5</b>	<b>200.904,4</b>	<b>226.722,0</b>
	1 Angkutan Rel/Railways Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	2 Angkutan Darat/Land Transport	95.019,7	98.009,0	111.101,7	130.575,5	148.539,4
	3 Angkutan Laut/Sea Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	5 Angkutan Udara/Air Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	46.741,1	52.301,1	60.614,8	70.328,9	78.182,6
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities</b>	<b>241.972,9</b>	<b>269.008,8</b>	<b>301.730,3</b>	<b>349.718,3</b>	<b>399.708,9</b>
	1 Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	31.802,6	36.704,6	43.478,6	52.230,1	56.775,3
	2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	210.170,3	232.304,2	258.251,7	297.488,2	342.933,7
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication</b>	<b>465.410,4</b>	<b>565.191,6</b>	<b>553.500,1</b>	<b>598.509,7</b>	<b>659.391,1</b>
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities</b>	<b>294.845,9</b>	<b>344.979,1</b>	<b>399.882,0</b>	<b>456.651,5</b>	<b>511.299,1</b>
	1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	153.879,9	179.392,6	210.052,1	235.120,7	264.550,6
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	49.688,9	60.621,5	71.981,8	84.444,5	95.326,9
	3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	91.062,5	104.667,8	117.502,0	136.691,2	150.987,3
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	264,6	297,1	346,1	395,0	434,2
<b>L</b>	<b>Real Estat/Real Estate Activities</b>	<b>386.121,2</b>	<b>417.855,9</b>	<b>469.552,2</b>	<b>505.661,9</b>	<b>579.996,1</b>
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	<b>55.011,6</b>	<b>62.694,1</b>	<b>72.275,8</b>	<b>80.365,8</b>	<b>89.161,2</b>
<b>O</b>	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</b>	<b>594.335,3</b>	<b>658.227,3</b>	<b>701.946,4</b>	<b>737.773,1</b>	<b>808.541,3</b>
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan/Education</b>	<b>408.702,5</b>	<b>467.573,1</b>	<b>535.918,1</b>	<b>632.817,6</b>	<b>692.537,5</b>
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities</b>	<b>90.330,4</b>	<b>103.063,9</b>	<b>116.886,6</b>	<b>136.077,7</b>	<b>148.742,9</b>
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya/Other Services Activities</b>	<b>335.875,2</b>	<b>347.832,9</b>	<b>377.168,1</b>	<b>423.446,7</b>	<b>481.901,4</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>		<b>16.874.530,0</b>	<b>18.796.848,6</b>	<b>20.830.879,2</b>	<b>23.155.054,9</b>	<b>25.678.239,4</b>

\*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

**Tabel 2** **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Probolinggo Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015 (juta rupiah)**  
**Table** **Gross Regional Domestic Product of Kabupaten Probolinggo at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2011-2015 (million rupiahs)**

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>6.076.363,6</b>	<b>6.535.317,8</b>	<b>6.709.025,5</b>	<b>6.924.599,9</b>	<b>7.151.528,8</b>
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	5.222.635,2	5.551.956,3	5.588.055,3	5.742.862,6	5.906.545,6
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	1.793.123,7	1.945.901,6	1.974.339,5	2.025.392,8	2.090.986,5
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1.000.309,8	1.028.401,2	982.919,3	1.007.614,3	1.040.536,6
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	1.235.446,5	1.312.744,4	1.361.477,1	1.402.830,6	1.441.421,5
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	1.094.230,6	1.155.722,9	1.154.646,3	1.185.324,1	1.208.944,2
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	99.524,7	109.186,2	114.678,0	121.700,7	124.656,7
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	218.594,7	274.336,4	307.645,3	309.630,4	322.236,0
3	Perikanan/ <i>Fishery</i>	635.133,7	709.025,1	813.325,0	872.106,8	922.747,1
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying</b>	<b>445.082,6</b>	<b>453.442,0</b>	<b>461.800,3</b>	<b>472.893,7</b>	<b>492.944,8</b>
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	445.082,6	453.442,0	461.800,3	472.893,7	492.944,8
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/Manufacturing</b>	<b>3.354.776,1</b>	<b>3.547.801,3</b>	<b>3.828.016,4</b>	<b>4.058.170,5</b>	<b>4.321.457,6</b>
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2.079.785,2	2.241.883,7	2.422.603,5	2.577.006,7	2.824.534,3
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	78.729,3	82.924,0	85.437,0	94.603,6	99.650,9
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	68.390,8	72.503,5	78.895,8	84.912,2	87.184,8
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	44,2	45,6	50,0	55,0	56,1
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	764.958,3	772.577,3	845.293,4	889.076,6	882.644,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	158.858,8	162.056,6	163.825,5	168.570,6	174.505,7
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	1.305,6	1.407,9	1.532,0	1.644,3	1.714,4
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	522,7	576,4	589,1	625,1	644,4
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	33.293,2	35.616,5	38.385,8	39.356,4	41.723,3
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	12.481,0	14.163,3	15.452,2	16.454,3	17.260,9
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	1.108,4	1.150,7	1.283,6	1.367,4	1.400,3
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	131.429,4	138.715,8	150.451,2	159.211,9	164.790,2
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	23.869,2	24.180,0	24.217,4	25.286,4	25.348,4
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i></b>	<b>154.319,2</b>	<b>172.858,4</b>	<b>182.904,9</b>	<b>184.332,2</b>	<b>186.292,8</b>
1	Ketenagalistrakan/ <i>Electricity</i>	153.032,0	171.462,8	181.407,5	182.728,5	184.534,6
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1.287,3	1.395,6	1.497,4	1.603,7	1.758,2
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i></b>	<b>20.035,0</b>	<b>20.253,2</b>	<b>21.253,5</b>	<b>21.560,7</b>	<b>22.696,3</b>
<b>F</b>	<b>Konstruksi/ <i>Construction</i></b>	<b>1.086.390,2</b>	<b>1.172.432,3</b>	<b>1.253.502,5</b>	<b>1.333.518,2</b>	<b>1.366.782,8</b>
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>1.895.610,3</b>	<b>2.006.976,3</b>	<b>2.142.594,3</b>	<b>2.277.614,4</b>	<b>2.421.556,7</b>
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	405.030,2	413.725,0	437.199,9	460.734,6	463.504,1
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.490.580,1	1.593.251,3	1.705.394,4	1.816.879,8	1.958.052,5

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage</b>	<b>134.093,8</b>	<b>135.968,4</b>	<b>143.259,5</b>	<b>154.529,3</b>	<b>164.690,1</b>
	1 Angkutan Rel/Railways Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	2 Angkutan Darat/Land Transport	92.649,3	93.913,1	98.654,1	107.078,1	113.923,2
	3 Angkutan Laut/Sea Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	5 Angkutan Udara/Air Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	41.444,5	42.055,3	44.605,4	47.451,3	50.767,0
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities</b>	<b>225.225,7</b>	<b>232.510,1</b>	<b>242.652,2</b>	<b>257.626,8</b>	<b>278.175,8</b>
	1 Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	28.860,7	30.207,1	31.789,8	34.123,7	36.326,4
	2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	196.364,9	202.303,0	210.862,4	223.503,1	241.849,4
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication</b>	<b>461.323,2</b>	<b>496.229,0</b>	<b>545.560,8</b>	<b>589.308,7</b>	<b>628.125,3</b>
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities</b>	<b>272.176,6</b>	<b>292.866,5</b>	<b>319.911,2</b>	<b>339.627,5</b>	<b>361.540,6</b>
	1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	142.510,0	151.404,8	165.693,9	174.136,3	189.243,7
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	45.321,4	51.602,9	58.233,6	62.874,8	66.086,5
	3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	84.095,7	89.595,6	95.700,8	102.316,9	105.901,3
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	247,5	263,2	282,8	299,4	309,1
<b>L</b>	<b>Real Estat/Real Estate Activities</b>	<b>373.741,1</b>	<b>397.600,7</b>	<b>424.332,6</b>	<b>452.073,6</b>	<b>474.397,1</b>
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	<b>50.474,2</b>	<b>52.482,0</b>	<b>56.070,9</b>	<b>59.870,9</b>	<b>63.153,2</b>
<b>O</b>	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</b>	<b>565.247,3</b>	<b>577.739,3</b>	<b>586.196,2</b>	<b>596.230,2</b>	<b>627.978,4</b>
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan/Education</b>	<b>386.629,6</b>	<b>410.957,7</b>	<b>439.102,0</b>	<b>475.716,2</b>	<b>505.421,8</b>
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities</b>	<b>87.820,2</b>	<b>96.788,4</b>	<b>103.455,7</b>	<b>117.000,4</b>	<b>118.806,2</b>
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya/Other Services Activities</b>	<b>323.151,9</b>	<b>332.539,5</b>	<b>349.248,8</b>	<b>366.655,9</b>	<b>384.802,5</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>		<b>15.912.460,7</b>	<b>16.936.763,0</b>	<b>17.808.887,3</b>	<b>18.681.329,2</b>	<b>19.570.350,7</b>

\*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

**Tabel 3** **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Probolinggo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015**  
**Table** **Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2011 - 2015**

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>38,45</b>	<b>39,21</b>	<b>38,78</b>	<b>38,50</b>	<b>38,32</b>
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	33,19	33,37	32,66	32,20	32,01
	a. Tanaman Pangan/Food Crops	11,38	11,65	11,35	10,89	11,06
	b. Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	6,27	5,91	5,43	5,36	5,30
	c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	7,96	8,22	8,14	8,03	7,82
	d. Peternakan/Livestock	6,94	6,94	7,09	7,24	7,10
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	0,64	0,65	0,65	0,68	0,73
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	1,37	1,62	1,62	1,60	1,59
3	Perikanan/Fishery	3,90	4,23	4,50	4,71	4,73
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying</b>	<b>2,69</b>	<b>2,51</b>	<b>2,34</b>	<b>2,31</b>	<b>2,30</b>
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ Coal and Lignite Mining	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Pertambangan Bijih Logam/ Iron Ore Mining	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Quarrying	2,69	2,51	2,34	2,31	2,30
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/ Manufacturing</b>	<b>21,35</b>	<b>21,12</b>	<b>21,49</b>	<b>21,64</b>	<b>21,99</b>
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	13,27	13,43	13,60	13,68	14,52
3	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0,50	0,51	0,52	0,53	0,54
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	0,43	0,44	0,45	0,45	0,43
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	4,90	4,56	4,78	4,83	4,41

Lanjutan Tabel/Continued Table 3

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1,00	0,94	0,88	0,86	0,84
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,21	0,21	0,21	0,21	0,20
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,80	0,80	0,83	0,84	0,82
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,14	0,13	0,12	0,13	0,12
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i></b>	<b>0,87</b>	<b>0,83</b>	<b>0,78</b>	<b>0,71</b>	<b>0,72</b>
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,87	0,82	0,77	0,70	0,71
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i></b>	<b>0,12</b>	<b>0,12</b>	<b>0,12</b>	<b>0,11</b>	<b>0,11</b>
<b>F</b>	<b>Konstruksi/ <i>Construction</i></b>	<b>6,76</b>	<b>6,88</b>	<b>6,92</b>	<b>7,20</b>	<b>6,86</b>
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>11,89</b>	<b>11,64</b>	<b>11,81</b>	<b>11,72</b>	<b>11,79</b>
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,64	2,57	2,72	2,69	2,47
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,25	9,07	9,09	9,03	9,32

Lanjutan Tabel/Continued Table 3

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage</b>	<b>0,84</b>	<b>0,80</b>	<b>0,82</b>	<b>0,87</b>	<b>0,88</b>
	1 Angkutan Rel/Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2 Angkutan Darat/Land Transport	0,56	0,52	0,53	0,56	0,58
	3 Angkutan Laut/Sea Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5 Angkutan Udara/Air Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	0,28	0,28	0,29	0,30	0,30
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities</b>	<b>1,43</b>	<b>1,43</b>	<b>1,45</b>	<b>1,51</b>	<b>1,56</b>
	1 Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	0,19	0,20	0,21	0,23	0,22
	2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	1,25	1,24	1,24	1,28	1,34
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication</b>	<b>2,76</b>	<b>2,69</b>	<b>2,66</b>	<b>2,58</b>	<b>2,57</b>
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities</b>	<b>1,75</b>	<b>1,84</b>	<b>1,92</b>	<b>1,97</b>	<b>1,99</b>
	1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	0,91	0,95	1,01	1,02	1,03
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	0,29	0,32	0,35	0,36	0,37
	3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	0,54	0,56	0,56	0,59	0,59
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>L</b>	<b>Real Estat/Real Estate Activities</b>	<b>2,29</b>	<b>2,22</b>	<b>2,25</b>	<b>2,18</b>	<b>2,26</b>
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	<b>0,33</b>	<b>0,33</b>	<b>0,35</b>	<b>0,35</b>	<b>0,35</b>
<b>O</b>	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</b>	<b>3,52</b>	<b>3,50</b>	<b>3,37</b>	<b>3,19</b>	<b>3,15</b>
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan/Education</b>	<b>2,42</b>	<b>2,49</b>	<b>2,57</b>	<b>2,73</b>	<b>2,70</b>
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities</b>	<b>0,54</b>	<b>0,55</b>	<b>0,56</b>	<b>0,59</b>	<b>0,58</b>
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya/Other Services Activities</b>	<b>1,99</b>	<b>1,85</b>	<b>1,81</b>	<b>1,83</b>	<b>1,88</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

**Tabel 4** **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Probolinggo Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015**  
**Table** **Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2011 - 2015**

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>38,19</b>	<b>38,59</b>	<b>37,67</b>	<b>37,07</b>	<b>36,54</b>
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	32,82	32,78	31,38	30,74	30,18
	a. Tanaman Pangan/Food Crops	11,27	11,49	11,09	10,84	10,68
	b. Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	6,29	6,07	5,52	5,39	5,32
	c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	7,76	7,75	7,64	7,51	7,37
	d. Peternakan/Livestock	6,88	6,82	6,48	6,34	6,18
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	0,63	0,64	0,64	0,65	0,64
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	1,37	1,62	1,73	1,66	1,65
3	Perikanan/Fishery	3,99	4,19	4,57	4,67	4,72
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying</b>	<b>2,68</b>	<b>2,68</b>	<b>2,59</b>	<b>2,53</b>	<b>2,52</b>
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ Coal and Lignite Mining	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Pertambangan Bijih Logam/ Iron Ore Mining	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Quarrying	2,80	2,68	2,59	2,53	2,52
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/ Manufacturing</b>	<b>21,08</b>	<b>20,95</b>	<b>21,49</b>	<b>21,72</b>	<b>22,08</b>
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products					
2	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	13,07	13,24	13,60	13,79	14,43
3	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0,49	0,49	0,48	0,51	0,51
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	0,43	0,43	0,44	0,45	0,45
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	4,81	4,56	4,75	4,76	4,51

Lanjutan Tabel/Continued Table 4

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1,00	0,96	0,92	0,90	0,89
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,21	0,21	0,22	0,21	0,21
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,83	0,82	0,84	0,85	0,84
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,15	0,14	0,14	0,14	0,13
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i></b>	<b>0,97</b>	<b>1,02</b>	<b>1,03</b>	<b>0,99</b>	<b>0,95</b>
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,96	1,01	1,02	0,98	0,94
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i></b>	<b>0,13</b>	<b>0,12</b>	<b>0,12</b>	<b>0,12</b>	<b>0,12</b>
<b>F</b>	<b>Konstruksi/ <i>Construction</i></b>	<b>6,83</b>	<b>6,92</b>	<b>7,04</b>	<b>7,14</b>	<b>6,98</b>
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>11,91</b>	<b>11,85</b>	<b>12,03</b>	<b>12,19</b>	<b>12,37</b>
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,55	2,44	2,45	2,47	2,37
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,37	9,41	9,58	9,73	10,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 4

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage</b>	<b>0,84</b>	<b>0,80</b>	<b>0,80</b>	<b>0,83</b>	<b>0,84</b>
	1 Angkutan Rel/Railways Transport					
	2 Angkutan Darat/Land Transport	0,58	0,55	0,55	0,57	0,58
	3 Angkutan Laut/Sea Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5 Angkutan Udara/Air Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	0,26	0,25	0,25	0,25	0,26
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities</b>	<b>1,42</b>	<b>1,37</b>	<b>1,36</b>	<b>1,38</b>	<b>1,42</b>
	1 Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	0,18	0,18	0,18	0,18	0,19
	2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	1,23	1,19	1,18	1,20	1,24
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication</b>	<b>2,90</b>	<b>2,94</b>	<b>3,06</b>	<b>3,15</b>	<b>3,21</b>
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities</b>	<b>1,71</b>	<b>1,73</b>	<b>1,80</b>	<b>1,82</b>	<b>1,85</b>
	1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	0,90	0,89	0,93	0,93	0,97
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	0,28	0,30	0,33	0,34	0,34
	3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	0,53	0,53	0,54	0,55	0,54
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>L</b>	<b>Real Estat/Real Estate Activities</b>	<b>2,35</b>	<b>2,35</b>	<b>2,38</b>	<b>2,42</b>	<b>2,42</b>
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	<b>0,32</b>	<b>0,31</b>	<b>0,31</b>	<b>0,32</b>	<b>0,32</b>
<b>O</b>	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</b>	<b>3,55</b>	<b>3,41</b>	<b>3,29</b>	<b>3,19</b>	<b>3,21</b>
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan/Education</b>	<b>2,43</b>	<b>2,43</b>	<b>2,47</b>	<b>2,55</b>	<b>2,58</b>
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities</b>	<b>0,55</b>	<b>0,57</b>	<b>0,58</b>	<b>0,63</b>	<b>0,61</b>
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya/Other Services Activities</b>	<b>2,03</b>	<b>1,96</b>	<b>1,96</b>	<b>1,96</b>	<b>1,97</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

**Tabel 5** **Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Probolinggo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015**  
**Table** **Trend of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Industry, 2011 - 2015**

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>111,68</b>	<b>113,60</b>	<b>124,49</b>	<b>137,39</b>	<b>151,64</b>
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	111,26	111,99	121,46	133,13	146,75
	a. Tanaman Pangan/Food Crops	108,17	113,98	123,11	131,26	147,82
	b. Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	110,56	104,92	106,80	117,21	128,61
	c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	113,88	115,12	126,30	138,53	149,47
	d. Peternakan/Livestock	114,08	111,45	126,11	143,22	155,85
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	112,80	112,94	124,96	145,70	172,91
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	116,75	131,63	146,34	160,06	176,55
3	Perikanan/Fishery	113,68	120,91	142,71	165,74	184,62
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying</b>	<b>107,31</b>	<b>103,77</b>	<b>107,16</b>	<b>117,93</b>	<b>130,27</b>
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ Coal and Lignite Mining	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam/ Iron Ore Mining	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Quarrying	107,31	103,77	107,16	117,93	130,27
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/ Manufacturing</b>	<b>114,52</b>	<b>110,20</b>	<b>124,26</b>	<b>139,10</b>	<b>156,75</b>
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	115,78	112,71	126,48	141,44	166,53
3	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	109,88	114,93	129,36	147,32	164,28
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	112,65	112,93	127,52	144,63	151,59
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	113,05	110,64	130,15	155,88	168,35
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	112,20	103,74	120,40	135,28	137,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 5

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	113,27	104,31	108,57	118,04	127,13
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	112,58	114,43	128,82	145,39	155,31
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	111,84	115,13	118,48	128,32	135,62
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	115,56	111,53	123,87	137,57	148,25
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	112,42	119,42	139,39	159,55	174,03
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	111,29	110,28	126,86	136,16	143,18
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	115,69	110,92	127,42	143,91	156,36
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	105,20	103,98	106,99	119,69	124,61
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i></b>	<b>107,96</b>	<b>105,11</b>	<b>109,85</b>	<b>110,84</b>	<b>124,64</b>
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	107,91	105,06	109,72	110,55	124,25
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	114,61	110,48	123,46	141,53	166,59
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i></b>	<b>110,45</b>	<b>107,32</b>	<b>118,80</b>	<b>126,75</b>	<b>138,74</b>
<b>F</b>	<b>Konstruksi/ <i>Construction</i></b>	<b>113,02</b>	<b>113,34</b>	<b>126,45</b>	<b>146,16</b>	<b>154,52</b>
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>113,23</b>	<b>109,07</b>	<b>122,64</b>	<b>135,34</b>	<b>150,91</b>
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	113,82	108,46	127,34	139,94	142,28
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	113,06	109,25	121,30	134,02	153,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 5

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage</b>	<b>108,95</b>	<b>106,03</b>	<b>121,13</b>	<b>141,72</b>	<b>159,93</b>
	1 Angkutan Rel/Railways Transport	-	-	-	-	-
	2 Angkutan Darat/Land Transport	105,09	103,15	116,92	137,42	156,32
	3 Angkutan Laut/Sea Transport	-	-	-	-	-
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	-	-	-	-	-
	5 Angkutan Udara/Air Transport	-	-	-	-	-
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	117,75	111,90	129,68	150,46	167,27
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities</b>	<b>114,16</b>	<b>111,17</b>	<b>124,70</b>	<b>144,53</b>	<b>165,19</b>
	1 Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	114,25	115,41	136,71	164,23	178,52
	2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	114,15	100,33	122,88	141,55	163,17
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication</b>	<b>107,07</b>	<b>108,55</b>	<b>118,93</b>	<b>128,60</b>	<b>141,68</b>
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities</b>	<b>114,85</b>	<b>117,00</b>	<b>135,62</b>	<b>154,88</b>	<b>173,41</b>
	1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	111,83	116,62	136,55	152,84	171,98
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	122,42	122,00	144,87	169,95	191,85
	3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	116,25	114,94	129,03	150,11	165,81
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	113,36	112,29	130,78	149,28	164,09
<b>L</b>	<b>Real Estat/Real Estate Activities</b>	<b>110,27</b>	<b>108,22</b>	<b>121,61</b>	<b>130,96</b>	<b>150,21</b>
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	<b>113,54</b>	<b>113,97</b>	<b>131,38</b>	<b>146,09</b>	<b>162,08</b>
<b>O</b>	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</b>	<b>109,72</b>	<b>110,75</b>	<b>118,11</b>	<b>124,13</b>	<b>136,04</b>
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan/Education</b>	<b>113,60</b>	<b>114,40</b>	<b>131,13</b>	<b>154,84</b>	<b>169,45</b>
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities</b>	<b>122,38</b>	<b>114,10</b>	<b>129,40</b>	<b>150,64</b>	<b>164,67</b>
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya/Other Services Activities</b>	<b>109,89</b>	<b>103,56</b>	<b>112,29</b>	<b>126,07</b>	<b>143,48</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>		<b>112,29</b>	<b>111,39</b>	<b>123,45</b>	<b>137,22</b>	<b>152,17</b>

\*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

**Tabel 6** **Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Probolinggo Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015**  
**Trend of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2011 - 2015**

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>104,58</b>	<b>107,55</b>	<b>110,41</b>	<b>113,96</b>	<b>117,69</b>
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	103,75	106,31	107,00	109,96	113,10
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	100,96	108,52	110,11	112,95	116,61
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	104,51	102,81	98,26	100,73	104,02
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	104,77	106,26	110,20	113,55	116,67
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	106,66	105,62	105,52	108,32	110,48
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	104,03	109,71	115,22	122,28	125,25
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	110,59	125,59	140,74	141,65	147,41
3	Perikanan/ <i>Fishery</i>	109,82	111,63	128,06	137,31	145,28
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying</b>	<b>105,17</b>	<b>101,88</b>	<b>103,76</b>	<b>106,25</b>	<b>110,75</b>
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	105,17	101,88	103,76	106,25	110,75
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/ Manufacturing</b>	<b>106,65</b>	<b>105,75</b>	<b>114,11</b>	<b>120,97</b>	<b>128,82</b>
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	107,52	107,79	116,48	123,91	135,81
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	103,27	105,33	108,52	120,16	126,57
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	105,92	106,01	115,36	124,16	127,48
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	106,23	103,17	113,17	124,39	126,88
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	103,86	101,00	110,50	116,23	115,38

Lanjutan Tabel/Continued Table 6

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	106,43	102,01	103,13	106,11	109,85
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	105,64	107,83	117,33	125,94	131,31
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	105,13	110,28	112,71	119,60	123,28
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	109,93	106,98	115,30	118,21	125,32
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	106,94	113,48	123,81	131,83	138,30
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	107,75	103,82	115,81	123,37	126,34
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	112,49	105,54	114,47	121,14	125,38
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	103,22	101,30	101,46	105,94	106,20
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i></b>	<b>112,84</b>	<b>112,01</b>	<b>118,52</b>	<b>119,45</b>	<b>120,72</b>
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	112,88	112,04	118,54	119,41	120,59
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	108,84	108,42	116,32	124,58	136,59
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i></b>	<b>107,16</b>	<b>101,09</b>	<b>106,08</b>	<b>107,61</b>	<b>113,28</b>
<b>F</b>	<b>Konstruksi/ <i>Construction</i></b>	<b>107,65</b>	<b>107,92</b>	<b>115,38</b>	<b>122,75</b>	<b>125,81</b>
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>107,00</b>	<b>105,87</b>	<b>113,03</b>	<b>120,15</b>	<b>127,75</b>
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	103,44	102,15	107,94	113,75	114,44
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	108,01	106,89	114,41	121,89	131,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 6

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage</b>	<b>103,06</b>	<b>101,40</b>	<b>106,84</b>	<b>115,24</b>	<b>122,82</b>
	1 Angkutan Rel/Railways Transport	-	-	-	-	-
	2 Angkutan Darat/Land Transport	102,47	101,36	106,48	115,57	122,96
	3 Angkutan Laut/Sea Transport	-	-	-	-	-
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	-	-	-	-	-
	5 Angkutan Udara/Air Transport	-	-	-	-	-
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	104,41	101,47	107,63	114,49	122,49
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities</b>	<b>106,26</b>	<b>103,23</b>	<b>107,74</b>	<b>114,39</b>	<b>123,51</b>
	1 Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	103,68	104,67	110,15	118,24	125,87
	2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	106,65	103,02	107,38	113,82	123,16
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication</b>	<b>106,13</b>	<b>108,00</b>	<b>118,26</b>	<b>127,74</b>	<b>136,16</b>
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities</b>	<b>106,02</b>	<b>107,60</b>	<b>117,54</b>	<b>124,78</b>	<b>132,83</b>
	1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	103,60	106,24	116,27	122,19	132,79
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	111,66	113,86	128,49	138,73	145,82
	3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	107,36	106,54	113,80	121,67	125,93
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	106,05	106,34	114,23	120,95	124,88
<b>L</b>	<b>Real Estat/Real Estate Activities</b>	<b>106,73</b>	<b>106,38</b>	<b>113,54</b>	<b>120,96</b>	<b>126,93</b>
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	<b>104,18</b>	<b>103,98</b>	<b>111,09</b>	<b>118,62</b>	<b>125,12</b>
<b>O</b>	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</b>	<b>104,35</b>	<b>102,21</b>	<b>103,71</b>	<b>105,48</b>	<b>111,10</b>
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan/Education</b>	<b>107,46</b>	<b>106,29</b>	<b>113,57</b>	<b>123,04</b>	<b>130,73</b>
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities</b>	<b>118,98</b>	<b>110,21</b>	<b>117,80</b>	<b>133,23</b>	<b>135,28</b>
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya/Other Services Activities</b>	<b>105,73</b>	<b>102,91</b>	<b>108,08</b>	<b>113,46</b>	<b>119,08</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>		<b>105,88</b>	<b>106,44</b>	<b>111,92</b>	<b>117,40</b>	<b>122,99</b>

\*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

**Tabel 7** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Probolinggo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015 (persen)  
**Table 7** Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Kabupaten Probolinggo at Current Market Price by Industry, 2011 - 2015 (percent)

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>11,68</b>	<b>13,60</b>	<b>9,60</b>	<b>10,36</b>	<b>10,37</b>
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	11,26	11,99	8,45	9,61	10,23
	f. Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	8,17	13,98	8,01	6,62	12,61
	g. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	10,56	4,92	1,79	9,75	9,72
	h. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	13,88	15,12	9,71	9,69	7,90
	i. Peternakan/ <i>Livestock</i>	14,08	11,45	13,16	13,56	8,82
	j. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	12,80	12,94	10,65	16,59	18,68
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	16,75	31,68	11,17	9,38	10,30
3	Perikanan/ <i>Fishery</i>	13,68	20,91	18,03	16,14	11,39
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying</b>	<b>7,31</b>	<b>3,77</b>	<b>3,26</b>	<b>10,05</b>	<b>10,46</b>
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	7,31	3,77	3,26	10,05	10,46
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/ Manufacturing</b>	<b>14,52</b>	<b>10,20</b>	<b>12,76</b>	<b>11,94</b>	<b>12,68</b>
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	15,78	12,71	12,22	11,82	17,74
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	9,88	14,93	12,55	13,88	11,52
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	12,65	12,93	12,92	13,41	4,81
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	13,05	10,64	17,63	19,76	8,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	12,20	3,74	16,06	12,36	1,34

Lanjutan Tabel/Continued Table 7

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	13,27	4,31	4,08	8,72	7,70
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	12,58	14,43	12,58	12,86	6,82
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	11,84	15,13	2,91	8,30	5,70
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	15,56	11,53	11,07	11,06	7,76
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	12,42	19,42	16,73	14,46	9,08
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	11,29	10,28	15,03	7,33	5,16
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	15,69	10,92	14,88	12,94	8,65
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5,20	3,98	2,89	11,87	4,12
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i></b>	<b>7,96</b>	<b>5,11</b>	<b>4,51</b>	<b>0,90</b>	<b>12,45</b>
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	7,91	5,06	4,44	0,76	12,39
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	14,61	10,48	11,75	14,63	17,71
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i></b>	<b>10,45</b>	<b>7,32</b>	<b>10,70</b>	<b>6,69</b>	<b>9,46</b>
<b>F</b>	<b>Konstruksi/ <i>Construction</i></b>	<b>13,02</b>	<b>13,34</b>	<b>11,57</b>	<b>15,59</b>	<b>5,72</b>
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>13,23</b>	<b>9,07</b>	<b>12,44</b>	<b>10,35</b>	<b>11,51</b>
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,82	8,46	17,41	9,89	1,67
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,06	9,25	11,03	10,49	14,44

Lanjutan Tabel/Continued Table 7

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage</b>	<b>8,95</b>	<b>6,03</b>	<b>14,24</b>	<b>17,00</b>	<b>12,85</b>
	1 Angkutan Rel/Railways Transport	-	-	-	-	-
	2 Angkutan Darat/Land Transport	5,09	3,15	13,36	17,53	13,76
	3 Angkutan Laut/Sea Transport	-	-	-	-	-
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	-	-	-	-	-
	5 Angkutan Udara/Air Transport	-	-	-	-	-
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	17,75	11,90	15,90	16,03	11,17
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities</b>	<b>14,16</b>	<b>11,17</b>	<b>12,16</b>	<b>15,90</b>	<b>14,29</b>
	1 Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	14,25	15,41	18,46	20,13	8,70
	2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	14,15	10,33	11,17	15,19	15,28
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication</b>	<b>7,07</b>	<b>8,55</b>	<b>9,56</b>	<b>8,13</b>	<b>10,17</b>
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities</b>	<b>14,85</b>	<b>17,00</b>	<b>15,91</b>	<b>14,20</b>	<b>11,97</b>
	1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	11,83	16,62	17,09	11,93	12,52
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	22,42	22,00	18,74	17,31	12,89
	3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	16,25	14,94	12,26	16,33	10,46
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	13,36	12,29	16,47	14,15	9,92
<b>L</b>	<b>Real Estat/Real Estate Activities</b>	<b>10,27</b>	<b>8,22</b>	<b>12,37</b>	<b>7,69</b>	<b>14,70</b>
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	<b>13,54</b>	<b>13,97</b>	<b>15,28</b>	<b>11,19</b>	<b>10,94</b>
<b>O</b>	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</b>	<b>9,72</b>	<b>10,75</b>	<b>6,64</b>	<b>5,10</b>	<b>9,59</b>
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan/Education</b>	<b>13,60</b>	<b>14,40</b>	<b>14,62</b>	<b>18,08</b>	<b>9,44</b>
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities</b>	<b>22,38</b>	<b>14,10</b>	<b>13,41</b>	<b>16,42</b>	<b>9,31</b>
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya/Other Services Activities</b>	<b>9,89</b>	<b>3,56</b>	<b>8,43</b>	<b>12,27</b>	<b>13,80</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>		<b>12,29</b>	<b>11,39</b>	<b>10,82</b>	<b>11,16</b>	<b>10,90</b>

\*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel

8

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Probolinggo Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015 (persen)**

Table

**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Kabupaten Probolinggo at 2010 Constant Market Price by Industry, 2011 - 2015 (percent)**

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>4,58</b>	<b>7,55</b>	<b>2,66</b>	<b>3,21</b>	<b>3,28</b>
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	3,75	6,31	0,65	2,77	2,85
	a. Tanaman Pangan/Food Crops	0,96	8,52	1,46	2,59	3,24
	b. Tanaman Hortikultura/ Horticultural Crops	4,51	2,81	(4,42)	2,51	3,27
	c. Tanaman Perkebunan/ Plantation Crops	4,77	6,26	3,71	3,04	2,75
	d. Peternakan/Livestock	6,66	5,62	(0,09)	2,66	1,99
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	4,03	9,71	5,03	6,13	2,43
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ Forestry and Logging	10,59	25,50	12,14	0,65	4,07
3	Perikanan/Fishery	9,82	11,63	14,71	7,23	5,81
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying</b>	<b>5,21</b>	<b>1,88</b>	<b>1,84</b>	<b>2,40</b>	<b>4,24</b>
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ Coal and Lignite Mining	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam/ Iron Ore Mining	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Quarrying	5,17	1,88	1,84	2,40	4,24
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/ Manufacturing</b>	<b>6,65</b>	<b>5,75</b>	<b>7,90</b>	<b>6,01</b>	<b>6,49</b>
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	7,52	7,79	8,06	6,37	9,61
3	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	3,27	5,33	3,03	10,73	5,34
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	5,92	6,01	8,82	7,63	2,68
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	6,23	3,16	9,70	9,91	2,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	3,86	1,00	9,41	5,18	(0,72)

Lanjutan Tabel/Continued Table 8

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	6,43	2,01	1,09	2,90	3,52
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	5,64	7,83	8,81	7,34	4,26
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	5,13	10,28	2,20	6,11	3,08
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	9,93	6,98	7,78	2,53	6,01
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	6,94	13,48	9,10	6,49	4,90
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	7,75	3,82	11,55	6,53	2,41
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	12,49	5,54	8,46	5,82	3,50
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	3,22	1,30	0,15	4,41	0,25
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i></b>	<b>12,84</b>	<b>12,01</b>	<b>5,81</b>	<b>0,78</b>	<b>1,06</b>
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	12,88	12,04	5,80	0,73	0,99
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	8,84	8,42	7,29	7,10	9,63
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i></b>	<b>7,16</b>	<b>1,09</b>	<b>4,94</b>	<b>1,45</b>	<b>5,27</b>
<b>F</b>	<b>Konstruksi/ <i>Construction</i></b>	<b>7,65</b>	<b>7,92</b>	<b>6,91</b>	<b>6,38</b>	<b>2,49</b>
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>7,00</b>	<b>5,87</b>	<b>6,76</b>	<b>6,30</b>	<b>6,32</b>
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,44	2,15	5,67	5,38	0,60
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,01	6,89	7,04	6,54	7,77

Lanjutan Tabel/Continued Table 8

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage</b>	<b>3,06</b>	<b>1,40</b>	<b>5,36</b>	<b>7,87</b>	<b>6,58</b>
	1 Angkutan Rel/Railways Transport	-	-	-	-	-
	2 Angkutan Darat/Land Transport	2,47	1,36	5,05	8,54	6,39
	3 Angkutan Laut/Sea Transport	-	-	-	-	-
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	-	-	-	-	-
	5 Angkutan Udara/Air Transport	-	-	-	-	-
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	4,41	1,47	6,06	6,38	6,99
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities</b>	<b>6,26</b>	<b>3,23</b>	<b>4,36</b>	<b>6,17</b>	<b>7,98</b>
	1 Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	3,68	4,67	5,24	7,34	6,46
	2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	6,65	3,02	4,23	5,99	8,21
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication</b>	<b>6,13</b>	<b>8,00</b>	<b>9,50</b>	<b>8,02</b>	<b>6,59</b>
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities</b>	<b>6,92</b>	<b>7,60</b>	<b>9,23</b>	<b>6,16</b>	<b>6,45</b>
	1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	3,60	6,24	9,44	5,10	8,68
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	11,66	13,86	12,85	7,97	5,11
	3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	7,36	6,54	6,81	6,91	3,50
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	6,05	6,34	7,42	5,88	3,25
<b>L</b>	<b>Real Estat/Real Estate Activities</b>	<b>6,73</b>	<b>6,38</b>	<b>6,72</b>	<b>6,54</b>	<b>4,94</b>
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	<b>4,18</b>	<b>3,98</b>	<b>6,84</b>	<b>6,78</b>	<b>5,48</b>
<b>O</b>	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</b>	<b>4,35</b>	<b>2,21</b>	<b>1,46</b>	<b>1,71</b>	<b>5,32</b>
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan/Education</b>	<b>7,46</b>	<b>6,29</b>	<b>6,85</b>	<b>8,34</b>	<b>6,24</b>
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities</b>	<b>18,98</b>	<b>10,21</b>	<b>6,89</b>	<b>13,09</b>	<b>1,54</b>
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya/Other Services Activities</b>	<b>5,73</b>	<b>2,91</b>	<b>5,02</b>	<b>4,98</b>	<b>4,95</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>		<b>5,88</b>	<b>6,44</b>	<b>5,15</b>	<b>4,90</b>	<b>4,76</b>

\*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

**Tabel 9** **Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Probolinggo Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2011 - 2015**  
**Table 9** **Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100), 2011 - 2015**

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>106,79</b>	<b>112,79</b>	<b>120,41</b>	<b>128,74</b>	<b>137,59</b>
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	107,24	112,98	121,73	129,83	139,15
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	107,14	112,53	119,80	124,51	135,81
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	105,80	107,97	114,99	123,11	130,80
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	108,70	117,77	124,58	132,62	139,26
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	106,96	112,86	127,83	141,41	150,88
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	108,43	111,62	117,59	129,19	149,68
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	105,57	110,78	109,77	119,29	126,44
3	Perikanan/ <i>Fishery</i>	103,51	112,12	115,36	124,95	131,54
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying</b>	<b>102,03</b>	<b>103,93</b>	<b>105,38</b>	<b>113,25</b>	<b>120,01</b>
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	102,03	103,93	105,38	113,25	120,01
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/ Manufacturing</b>	<b>107,38</b>	<b>111,89</b>	<b>116,93</b>	<b>123,47</b>	<b>130,66</b>
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	107,68	112,59	116,93	122,92	132,04
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	106,40	116,11	126,83	130,44	138,10
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	106,35	113,29	117,57	123,89	126,47
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	106,42	114,13	122,39	133,36	141,20
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	108,02	110,96	117,70	125,73	128,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 9

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	106,42	108,82	112,04	118,38	123,16
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	106,57	113,10	117,01	123,03	126,05
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	106,38	111,07	111,83	114,14	117,03
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	105,12	109,59	112,94	122,34	124,36
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	105,12	110,62	118,36	127,22	132,28
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	104,21	112,83	116,34	117,22	120,37
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	102,84	108,08	114,47	122,17	128,24
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	101,92	104,61	107,47	115,14	119,59
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i></b>	<b>95,68</b>	<b>89,78</b>	<b>88,68</b>	<b>88,78</b>	<b>98,79</b>
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	95,60	89,64	88,48	88,51	98,50
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	105,30	107,30	111,76	119,62	128,43
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i></b>	<b>103,07</b>	<b>109,42</b>	<b>115,43</b>	<b>121,40</b>	<b>126,23</b>
<b>F</b>	<b>Konstruksi/ <i>Construction</i></b>	<b>104,99</b>	<b>110,26</b>	<b>115,06</b>	<b>125,01</b>	<b>128,95</b>
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>105,82</b>	<b>109,02</b>	<b>114,82</b>	<b>119,20</b>	<b>125,01</b>
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	110,04	116,84	129,81	135,37	136,81
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	104,68	106,99	110,98	115,10	122,22

Lanjutan Tabel/Continued Table 9

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage</b>	<b>105,72</b>	<b>110,55</b>	<b>119,86</b>	<b>130,01</b>	<b>137,67</b>
	1 Angkutan Rel/Railways Transport	-	-	-	-	-
	2 Angkutan Darat/Land Transport	102,56	104,36	112,62	121,94	130,39
	3 Angkutan Laut/Sea Transport	-	-	-	-	-
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	-	-	-	-	-
	5 Angkutan Udara/Air Transport	-	-	-	-	-
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	112,78	124,36	135,89	148,21	154,00
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities</b>	<b>107,44</b>	<b>115,70</b>	<b>124,35</b>	<b>135,75</b>	<b>143,69</b>
	1 Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	110,19	121,51	136,77	153,06	156,29
	2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	107,03	114,83	122,47	133,10	141,80
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication</b>	<b>100,89</b>	<b>101,40</b>	<b>101,46</b>	<b>101,56</b>	<b>104,98</b>
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities</b>	<b>108,93</b>	<b>117,79</b>	<b>125,00</b>	<b>134,46</b>	<b>141,42</b>
	1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	107,94	118,49	126,77	135,02	139,79
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	109,64	117,48	123,61	134,31	144,25
	3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	108,28	116,82	122,78	133,60	142,57
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	106,89	112,88	122,38	131,93	140,46
<b>L</b>	<b>Real Estat/Real Estate Activities</b>	<b>103,31</b>	<b>105,09</b>	<b>110,66</b>	<b>111,85</b>	<b>122,26</b>
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	<b>108,99</b>	<b>119,46</b>	<b>128,90</b>	<b>134,23</b>	<b>141,18</b>
<b>O</b>	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</b>	<b>105,15</b>	<b>113,93</b>	<b>119,75</b>	<b>123,74</b>	<b>128,75</b>
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan/Education</b>	<b>105,71</b>	<b>113,78</b>	<b>122,05</b>	<b>133,02</b>	<b>137,02</b>
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities</b>	<b>102,86</b>	<b>106,48</b>	<b>112,98</b>	<b>116,31</b>	<b>125,20</b>
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya/Other Services Activities</b>	<b>103,94</b>	<b>104,60</b>	<b>107,99</b>	<b>115,49</b>	<b>125,23</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>		<b>106,05</b>	<b>110,98</b>	<b>116,97</b>	<b>123,95</b>	<b>131,21</b>

\*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

**Tabel 10** Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Probolinggo Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2015  
**Table** *Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product by Industry, 2011 - 2015 (percent)*

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>6,79</b>	<b>5,62</b>	<b>6,76</b>	<b>6,92</b>	<b>6,87</b>
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	7,24	5,35	7,75	6,65	7,18
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	7,14	5,03	6,46	3,93	9,08
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	5,80	2,05	6,50	7,06	6,25
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	8,70	8,34	5,78	6,45	5,01
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	6,96	5,52	13,26	10,62	6,69
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	8,43	2,94	5,35	9,86	15,86
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	5,57	4,89	-0,87	8,68	5,99
3	Perikanan/ <i>Fishery</i>	3,51	8,31	2,89	8,32	5,28
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying</b>	<b>2,03</b>	<b>1,86</b>	<b>1,40</b>	<b>7,47</b>	<b>5,97</b>
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,03	1,86	1,40	7,47	5,97
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/ Manufacturing</b>	<b>7,38</b>	<b>4,21</b>	<b>4,50</b>	<b>5,60</b>	<b>5,82</b>
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	7,68	4,56	3,85	5,12	7,42
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	6,40	9,12	9,24	2,85	5,87
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	6,35	6,52	3,77	5,38	2,08
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	6,42	7,25	7,23	8,96	5,88
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	8,02	2,72	6,07	6,82	2,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10*

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014*</b>	<b>2015**</b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	6,42	2,25	2,96	5,66	4,04
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	6,57	6,12	3,46	5,15	2,45
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	6,38	4,40	0,69	2,06	2,54
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	5,12	4,25	3,06	8,32	1,65
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	5,12	5,23	6,99	7,49	3,98
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	4,21	6,23	3,12	0,76	2,69
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	2,84	5,09	5,91	6,73	4,97
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	1,92	2,65	2,73	7,14	3,86
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i></b>	<b>-4,32</b>	<b>-6,16</b>	<b>-1,23</b>	<b>0,12</b>	<b>11,27</b>
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	-4,40	-6,23	-1,29	0,03	11,29
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	5,30	1,90	4,15	7,03	7,37
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i></b>	<b>3,07</b>	<b>6,16</b>	<b>5,49</b>	<b>5,17</b>	<b>3,98</b>
<b>F</b>	<b>Konstruksi/ <i>Construction</i></b>	<b>4,99</b>	<b>5,02</b>	<b>4,35</b>	<b>8,65</b>	<b>3,15</b>
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>5,82</b>	<b>3,02</b>	<b>5,32</b>	<b>3,81</b>	<b>4,88</b>
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,04	6,18	11,11	4,28	1,06
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,68	2,21	3,73	3,71	6,19

Lanjutan Tabel/Continued Table 10

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage</b>	<b>5,72</b>	<b>4,57</b>	<b>8,43</b>	<b>8,47</b>	<b>5,89</b>
	1 Angkutan Rel/Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2 Angkutan Darat/Land Transport	2,56	1,76	7,91	8,28	6,92
	3 Angkutan Laut/Sea Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5 Angkutan Udara/Air Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	12,78	10,27	9,27	9,07	3,91
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities</b>	<b>7,44</b>	<b>7,69</b>	<b>7,48</b>	<b>9,17</b>	<b>5,85</b>
	1 Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	10,19	10,27	12,56	11,91	2,11
	2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	7,03	7,49	6,66	8,68	6,53
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication</b>	<b>0,89</b>	<b>0,51</b>	<b>0,06</b>	<b>0,10</b>	<b>3,36</b>
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities</b>	<b>8,93</b>	<b>8,74</b>	<b>6,12</b>	<b>7,57</b>	<b>5,18</b>
	1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	7,94	9,77	6,99	6,51	3,53
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	9,64	7,15	5,22	8,65	7,40
	3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	8,28	7,88	5,10	8,81	6,72
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	6,89	5,60	8,42	7,80	6,46
<b>L</b>	<b>Real Estat/Real Estate Activities</b>	<b>3,31</b>	<b>1,72</b>	<b>5,29</b>	<b>1,08</b>	<b>9,30</b>
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	<b>8,99</b>	<b>9,61</b>	<b>7,90</b>	<b>4,14</b>	<b>5,18</b>
<b>O</b>	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</b>	<b>5,15</b>	<b>8,36</b>	<b>5,10</b>	<b>3,34</b>	<b>4,05</b>
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan/Education</b>	<b>5,71</b>	<b>7,63</b>	<b>7,27</b>	<b>8,99</b>	<b>3,01</b>
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities</b>	<b>2,86</b>	<b>3,52</b>	<b>6,10</b>	<b>2,94</b>	<b>7,65</b>
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya/Other Services Activities</b>	<b>3,94</b>	<b>,64</b>	<b>3,25</b>	<b>6,94</b>	<b>8,44</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>		<b>6,05</b>	<b>4,66</b>	<b>5,39</b>	<b>5,97</b>	<b>5,86</b>

\*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

**Tabel 11** **Perkembangan Agregat PDRB dan PDRB Per Kapita Kabupaten Probolinggo Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010, 2011 - 2015**

**Table** **Trend of Product Aggregates and GRDP Per Capita of Kabupaten Probolinggo at Market Current Prices and 2010 Constant Market Prices, 2011 - 2015**

<b>Uraian/Description</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014*</b>	<b>2015**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Atas Dasar Harga Berlaku/ Current Market Prices</b>					
1. Produk Domestik Regional Bruto, juta rupiah/ <i>Gross Regional Domestic Product, million rupiahs</i>	16.874.530,0	18.796.848,6	20.830.879,2	23.155.054,9	25.678.239,4
2. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita, rupiah/ <i>Per Capita Gross Domestic Regional Product, rupiahs</i>	15.230.778,68	16.837.170,36	18.545.944,60	20.442.534,98	22.515.291,24
<b>Atas Dasar Harga Konstan 2010/ 2010 Constant Market Prices</b>					
1. Produk Domestik Regional Bruto, juta rupiah/ <i>Gross Regional Domestic Product, million rupiahs</i>	15.912.460,7	16.926.763,0	17.808.887,3	18.681.329,2	19.570.350,7
2. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita, rupiah/ <i>Per Capita Gross Domestic Regional Product, rupiahs</i>	14.362.424,97	15.171.009,25	15.855.434,33	16.492.887,92	17.159.749,16
Jumlah Estimasi Penduduk, orang/ <i>Estimated Population, person</i>	1.107.923	1.116.390	1.123.204	1.132.690	1.140.480

\*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

\*\*\*) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*

<https://probolinggokab.bps.go.id/>



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PROBOLINGGO**

Jl. Lumajang Km. 5 Sumbertaman Probolinggo

Telp. /Fax : (0335) 422117

Email : bps3513@bps.go.id Website : probolinggokab.bps.go.id